

**KONTRIBUSI TINGKAT PRESTASI METODOLOGI PEMBELAJARAN
DAN EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PLL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT-UNY TAHUN 2013**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**Stephanus Chandra Saputra Aji
NIM. 10503241001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KONTRIBUSI TINGKAT PRESTASI METODOLOGI PEMBELAJARAN
DAN EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT-UNY TAHUN 2013**

Disusun oleh:

Stephanus Chandra Saputra Aji
NIM 10503241001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, 19 Mei 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,

Dr. B. Sentot Wijanarko
NIP. 19651006 199002 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Sudji Munadi
NIP. 19530310 197803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KONTRIBUSI TINGKAT PRESTASI METODOLOGI PEMBELAJARAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT-UNY TAHUN 2013

Disusun oleh:

Stephanus Chandra Saputra Aji
NIM 10503241001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 4 Juni 2014

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan

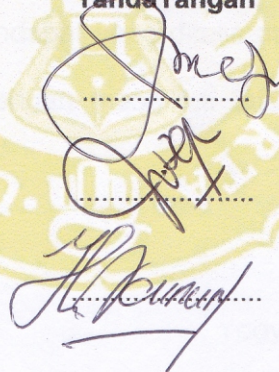
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Sudji Munadi
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Wagiran
Sekretaris

Dr. Zainur Rofiq
Penguji



24/6/14
27/2014
16/2014

Yogyakarta, Juni 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stephanus Chandra Saputra Aji

NIM : 10503241001

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Kontribusi Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran
dan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kompetensi
Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan
Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri di bawah penelitian payung dosen atas nama Prof. Dr. Sudji Munadi, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Yang Menyatakan,



Stephanus Chandra S. A.
NIM. 10503241001

**KONTRIBUSI TINGKAT PRESTASI METODOLOGI PEMBELAJARAN
DAN EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT-UNY TAHUN 2013**

Oleh:

**Stephanus Chandra Saputra Aji
NIM. 10503241001**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini mengetahui (1) Tingkat pencapaian kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013; (2) Tingkat prestasi metodologi pembelajaran mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013; (3) Tingkat prestasi evaluasi pembelajaran mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013; (4) Kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013; (5) Kontribusi tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013; (6) Kontribusi tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga sampel dari penelitian adalah seluruh mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013. Pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Kompetensi pedagogik mahasiswa PPL memiliki kecenderungan pada kategori tinggi, dengan nilai rerata sebesar 18,25; (2) Tingkat prestasi metodologi pembelajaran mahasiswa PPL memiliki kecenderungan pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rerata sebesar 76,01; (3) Tingkat prestasi evaluasi pembelajaran mahasiswa PPL memiliki kecenderungan pada kategori tinggi, dengan nilai rerata sebesar 72,99; (4) Tingkat prestasi metodologi pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL ($R_{x1y} = 0,509$; $p = 0,05$); (5) Tingkat prestasi evaluasi pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL ($R_{x2y} = 0,454$; $p = 0,05$); (6) Tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 ($R_{yx1x2} = 0,606$; $p = 0,05$), dengan persamaan regresi $Y = -6,275 + 0,184X_1 + 0,145X_2$.

Kata Kunci: *Metodologi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL*

MOTTO

“Jadilah yang terbaik dalam bekerja, bersyukur dengan hasil”

“Succes by Dicipline”

“Bekerja dengan hati dan jiwa, seperti halnya karya seni yang indah”

“Menjadi diri sendiri”

“Tidak ada kata malu dan takut untuk berbuat baik dan benar”

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karya ini saya persembahkan kepada:

- ✓ Bapak, Ibu, dan kedua adikku tercinta yaitu Meilinda dan Chelsea yang memberikan semangat, motivasi, dan doanya
- ✓ Seluruh keluarga besar atas doa dan dorongannya.
- ✓ Lusia Desti yang selalu mengingatkan, memotivasi, dan memberikan doa.
- ✓ Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik UNY.
- ✓ HIMA Mesin Fakultas Teknik UNY.
- ✓ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kontribusi Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013” dapat terselesaikan. Penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyelesaian laporan ini tentu tidaklah lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudji Munadi selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Zainur Rofiq selaku penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Wagiran selaku selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Ketua Program Studi Pendidikan Mesin beserta dosen dan staf yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Para staf administrasi jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin-S1 yang melaksanakan PPL 2013 yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Rekan-rekan satu tim penelitian, yakni Tri Susetyo dan Eko Setyawan.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penulis

Stephanus Chandra S. A.
NIM 10503241001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Program Praktik Lapangan (PPL).....	10
2. Standar Kompetensi Guru	16
3. Mata Kuliah Kependidikan.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Deskriptif Data	43
2. Uji Persyaratan Analisis	44
3. Uji Hipotesis	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 78
A. Simpulan	78
B. Implikasi	79
C. Keterbatasan Penelitian	80
D. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA.....	 82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keterikatan antara Variabel-variabel	36
Gambar 2 . Histrogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 2013.....	54
Gambar 3. Histrogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran	56
Gambar 4. Histrogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran.....	58
Gambar 5. Hubungan antar Variabel.....	75
Gambar 6. Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Contoh Program PPL di Sekolah	15
Tabel 2. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik Guru.....	23
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	40
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 2013.....	53
Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 2013.....	54
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran.....	55
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Prestasi Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran.....	56
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran.....	57
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Prestasi Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran	58
Tabel 11. Ringkasan Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat.....	59
Tabel 12. Ringkasan Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 13. Ringkasan Uji Linieritas.....	60
Tabel 14. Ringkasan Uji Homogenitas	61
Tabel 15. Ringkasan Uji Multikolinearitas	62
Tabel 16. Hasil Ringkasan Koefisien Kolerasi (X_1 -Y)	63
Tabel 17. Hasil Ringkasan Koefisien Kolerasi (X_2 -Y)	64
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi (X_1, X_2 -Y)	66
Tabel 19. Ringkasan Nilai <i>Cross-Product</i>	68
Tabel 20. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	68
Tabel 21. Regresi X_1, X_2 -Y terhadap Y	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	84
Lampiran 2. Uji Validitas	89
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	90
Lampiran 4. Tabel Data Penelitian X1, X2, dan Y	91
Lampiran 5. Analisis Deskripsi Statistik	93
Lampiran 6. Data Perhitungan Interval.....	96
Lampiran 7. Kecenderungan Skor Data	97
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	100
Lampiran 9. Uji Linieritas dan Homogenitas.....	104
Lampiran 10. Uji Multikolineritas	105
Lampiran 11. Uji Hipotesis.....	106
Lampiran 12. Sumbangan Relatif dan Efektif.....	108
Lampiran 13. Perhitungan Interpolasi Nilai F	110
Lampiran 14. Perhitungan Interpolasi Nilai r	111
Lampiran 15. Silabus Metodologi Pembelajaran	112
Lampiran 16. Silabus Evaluasi Pembelajaran	117
Lampiran 17. Kartu Bimbingan.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan investasi yang strategis untuk keberlangsungan peradaban manusia dalam jangka panjang. Hal ini mengingat perlunya pemenuhan tenaga yang trampil dan handal dalam menghadapi globalisasi dan pasar bebas, bangsa ini harus siap berkompetisi pada persaingan global.

Hasil survei *The Political and Economical Risk Consultancy* (PERC) yang berbasis di Hongkong, Disimpulkan bahwa pendidikan Indonesia berada pada urutan ke 12 di ASIA. Indonesia berada pada posisi paling akhir setelah Vietnam, dengan urutan pertama Korea Selatan dan kedua Singapura, serta Malaysia ke tujuh, posisi ini didasarkan mutu kerja yang diukur berdasarkan hasil sistem pendidikan. (Hanafiah, 2012:2)

Upaya Pemerintah dalam merespon tuntutan pasar tenaga kerja baik skala nasional maupun internasional, adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Indonesia. Keseriusan Pemerintah terlihat terlihat jelas dengan diterbitkannya Perundangan dan Peraturan Pemerintah yang merupakan kesatuan tujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi, antara lain UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UU No. 9 Tahun 2009 tentang BHP, RPP tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pendidikan, PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan HELTS (*Higher Education Long Strategy*) 2003-2010.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20

Tahun 2003 *Pasal 3* menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 *Pasal 3*, maka harus memperbaiki kualitas pendidikan dengan penyempurnaan terhadap seluruh komponen pendidikan. Pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Menjadi guru mempunyai syarat-syarat khusus yaitu harus menguasai benar seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan atau pendidikan prajabatan, salah satunya lewat suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT-UNY) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi milik pemerintah yang selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan sebagaimana suatu organisasi pada umumnya. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah merumuskan visi Pendidikan Tinggi di Indonesia yang tercantum dalam *Part I Chapter II HELTS 2003-2010* sebagai berikut:

In order to contribute to the nation's competitiveness, the national higher education has to be organizationally healthy, and the same requirement also applies to institutions. A structural adjustment in the existing system is, however, needed to meet this challenge.

The structural adjustment aims, by the year of 2010, of having a healthy higher education system, effectively coordinated and demonstrated by the following features: Quality: Access and Equity: Autonomy. (Pedoman Penjaminan Mutu, DirjenDikti, 2003:1).

Berdasarkan atas visi tersebut maka FT-UNY dituntut untuk dapat menyelenggarakan program-program pendidikan tinggi dengan iklim yang sehat. Iklim yang sehat tersebut dapat dilihat dari aspek kualitas, akses dan keadilan, serta otonomi. Berkaitan dengan visi pendidikan tinggi tersebut FT-UNY telah merumuskan visi jangka menengah (2010-2014) yaitu “Menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga ahli madya bidang teknologi dan kejuruan yang profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global.” (*Sumber: ft.uny.ac.id/visi-misi*)

FT-UNY merupakan salah satu fakultas di lingkungan UNY yang menyelenggarakan program kependidikan untuk menghasilkan lulusan menjadi calon guru sekolah menengah kejuruan (SMK). Pelaksanaan pembelajaran didasarkan atas kurikulum kependidikan teknik yang sudah disusun berdasarkan hasil kajian tim ahli. Salah satu program pendidikan dan pengajaran yang diharapkan mampu memberikan bekal awal yang cukup penting dalam membentuk sosok lulusan yang kompeten sebagai calon guru teknik adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah program kegiatan praktik mengajar bagi mahasiswa S1 kependidikan yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan (SMK). Tujuan utama yang ingin dicapai dengan adanya penyelenggaraan PPL tersebut adalah membina dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau calon tenaga kependidikan. Pengembangan kompetensi ini

tidak lepas dari kompetensi yang dipersyaratkan bagi seorang guru seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Untuk dapat mengikuti program PPL mahasiswa harus memenuhi persyaratan, baik administratif maupun akademik. Khusus persyaratan akademik mahasiswa harus menempuh mata kuliah Pengajaran Mikro dan mendapat nilai minimal B. Untuk dapat menempuh kuliah Pengajaran Mikro mahasiswa wajib menempuh mata kuliah kependidikan bidang kejuruan yang meliputi mata kuliah pendidikan teknologi kejuruan (PTK), media pembelajaran, kajian kurikulum, metodologi pembelajaran, metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar sebelum memasuki kegiatan program KKN–PPL para mahasiswa telah memiliki kesiapan khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

Tahun akademik 2012/2013 ini calon peserta KKN– PPL dari FT-UNY adalah semua mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pengajaran Mikro pada semester genap 2012/2013. Latar belakang pendidikan mereka dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu mereka yang sejak awal mengambil jalur S1 Kependidikan dan mereka yang mengambil jalur Program Kelanjutan Studi (PKS) yang berasal dari lulusan D-3. Hal ini tentu akan memberikan karakteristik yang beragam pada pengetahuan dan kemampuan mereka dalam melaksanakan pembelajaran, yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Kondisi ini menimbulkan berbagai masalah di lapangan.

Sampai saat ini sebatas pengamatan peneliti dan hasil survei atau angket pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY adalah

masih banyak terjadi hambatan atau kesulitan untuk mengembangkan penguasaan kognitif, menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap sesuai kurikulum, merancang strategi pembelajaran yang menarik, melaksanakan pembelajaran yang kondusif, dan belum mampu untuk mengembangkan peserta didik sesuai karakter peserta didik.

Kesulitan mahasiswa PPL tersebut secara langsung banyak mengarah pada kemampuan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Apabila ditarik benang merah dapat merujuk pada kemampuan menerima proses pembelajaran mata kuliah kependidikan selama perkuliahan. Sehingga pada proses pelaksanaan PPL mahasiswa belum bisa mengaplikasikannya dengan maksimal sehingga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar selama kegiatan PPL berlangsung.

Mata kuliah kependidikan yang berpengaruh besar bagi kualitas kompetensi pedagogik adalah metodologi pelajaran dan evaluasi pembelajaran apabila dilihat dari peran atau fungsi kedua mata kuliah tersebut. Metodologi pembelajaran merupakan mata kuliah yang menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional. Untuk mencapai kompetensi tersebut mahasiswa dituntut mampu menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran mengembangkan materi ajar dan memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Evaluasi pendidikan yang juga termasuk mata kuliah kependidikan yang membahas tentang evaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi pembelajaran ini menyiapkan mahasiswa untuk mampu menentukan acuan penilaian dan instrumen pengukuran hasil belajar, merencanakan tes hasil belajar, menganalisis kualitas instrumen, dan pengelolaan hasil penilaian.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, sejauh ini belum ada yang mengkaji permasalahan tersebut. Hal ini mendorong peneliti untuk mengungkap lebih jauh kontribusi tingkat prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, salah satu faktornya adalah kualitas guru atau tenaga kependidikan yang belum baik.
2. Pentingnya konsistensi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), untuk mengurus masalah pendidikan dan menyiapkan calon guru lewat ilmu pendidikan, dibanding berubah ke arah ilmu murni.
3. Kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik PPL masih belum maksimal.
4. Kualitas mahasiswa praktik PPL sebagai calon guru belum mencapai standar proses pendidikan.
5. Belum diketahui tingkat pencapaian mahasiswa PPL dalam mata kuliah kependidikan.
6. Hingga saat ini, informasi lengkap tentang sejauh mana tingkat kualitas kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan PPL tersebut dirasakan masih sangat kurang.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan diteliti kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik. Dalam hal ini subjek penelitian adalah mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013. Untuk kepentingan penelitian ini aspek-aspek mendasar yang diteliti difokuskan pada:

1. Kemampuan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY.
2. Mengkaji tingkat prestasi mata kuliah kependidikan khususnya mata kuliah metodologi dan evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pencapaian kompetensi pedagogik pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013?
2. Bagaimana tingkat prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran pada mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013?
3. Bagaimana tingkat prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013?
4. Bagaimana kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY?
5. Bagaimana kontribusi tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013?

6. Bagaimana kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat pencapaian standar kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013.
2. Tingkat prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013.
3. Tingkat prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013.
4. Kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013.
5. Kontribusi tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013.
6. Kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna bagi:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY
 - a. Memberikan masukan sebagai pertimbangan dalam pencapaian agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan siap menjadi tenaga pendidik yang profesional.

- b. Memberikan informasi berkaitan dengan profil kompetensi pedagogik mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang mengikuti PPL.
 - c. Memberikan masukan agar selalu ada peningkatan untuk proses belajar dalam mata kuliah kependidikan agar kompetensi pedagogik yang menjadi kendala pelaksanaan PPL dapat diminimalisir pada tahun berikutnya.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY
- a. Memberikan acuan tentang pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik bagi pelaksanaan PPL dan salah satu kompetensi yang harus dikembangkan sebagai guru yang profesional.
 - b. Sebagai acuan untuk mengetahui kontribusi tingkat prestasi mata kuliah kependidikan khususnya metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan penguasaan kompetensi pedagogik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang dapat digunakan peneliti untuk menjelaskan hakekat dan gejala yang akan diteliti. Landasan teori juga digunakan untuk menguraikan landasan berfikir yang mendukung penyelesaian masalah dari penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu dalam bab ini akan dijabarkan teori yang dapat memperkuat penyelesaian masalah penelitian yang dilakukan.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Salah satu mata kuliah yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL memiliki Sistem Kredit Semester (SKS) = 3 dan bersifat lapangan. Mata kuliah PPL dalam rangkaian program KKN-PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi pendidikan

Pengalaman lapangan berorientasi pada:

- a. Berorientasi pada kompetensi.
- b. Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan professional mahasiswa calon guru/tenaga kependidikan lainnya.
- c. Dilaksanakan, dikelola, dan ditata secara terbimbing dan terpadu. (Oemar Hamalik, 2003: 170)

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lainnya. Program latihan keterampilan keguruan (*teaching skills training*), bagi para calon guru pada umumnya dilakukan melalui 2 tahap, yaitu tahap *peerteaching* (dihadapan teman sendiri) dan *real teaching* (dihadapan siswa sesungguhnya).

a. Pengajaran Mikro (*peerteaching*)

Pengajaran mikro merupakan bagian yang integral dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program S1 kependidikan. Pengajaran Mikro juga merupakan latihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatihkan komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru mampu menguasai komponen terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Adapun tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.

- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Manfaat pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan, mengembangkan, dan membina keterampilan– keterampilan tertentu calon guru atau guru dalam mengajar.
- 2) Keterampilan mengajar yang essential secara terkontrol dapat dilatihkan.
- 3) Balikan (*feed-back*) yang cepat dan tepat segera diperoleh.
- 4) Latihan memungkinkan penguasaan komponen keterampilan mengajar secara lebih baik.
- 5) Dalam situasi latihan calon guru atau guru dapat memusatkan perhatian secara khusus pada komponen keterampilan yang objektif.
- 6) Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif.
- 7) Mempertinggi efesiensi dan efektivitas penggunaan sekolah praktik dalam waktu praktik mengajar yang relative singkat. (JJ Hasibun & Moedjiono, 2002: 51)

b. PPL (*real teaching*)

Berdasarkan buku Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 bahwa visi PPL yaitu “Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional”. Sedangkan misi PPL adalah:

- 1) Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional.
- 2) Sebagai sarana mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan praktik kependidikan.
- 3) Pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- 4) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Tujuan PPL adalah:

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud dirumuskan sesuai dengan UUGD No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10.

Disamping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya yang terkait dengan Bab V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Mata kuliah PPL sendiri memiliki empat butir standar kompetensi antara lain sebagai berikut:

- 1) Memahami karakteristik peserta didik.
- 2) Menguasai bidang studi.
- 3) Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik.
- 4) Memiliki kepribadian sebagai guru.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta didik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut:

1) pra-PPL. Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan Pengajaran Mikro), mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

- a) Sosialisasi dan koordinasi.
- b) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, dan lain-lain.
- c) Identifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- d) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL.
- e) Diskusi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

2) penyusunan rancangan program. Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) di atas kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
- b) Mengacu program sekolah.
- c) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- e) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- f) Ketersediaan waktu.

Program kerja harus sudah selesai disusun dalam bentuk matriks program kerja PPL sebelum diberangkatkan ke sekolah. Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Contoh Program PPL di Sekolah

Program Pendidikan Sekolah	Program PPL di sekolah
<ul style="list-style-type: none"> • Pembenahan media pembelajaran • Lomba dan pameran • Pelatihan dan penyuluhan • Pelatihan penulisan karya ilmiah • Seminar • Kegiatan lain yang mendukung pengembangan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran • Praktik mengajar terbimbing dan mandiri • Menyusun alat evaluasi • Menerapkan inovasi pembelajaran • Mempelajari administrasi guru • Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar • Pengembangan media

Macam program PPL dapat dikelompokkan ke dalam program individu dan kelompok, sebagai berikut:

- a) Program individu, terdiri dari program utama dan program penunjang
- b) Program kelompok, meliputi:
 - Program kelompok kecil, yakni program yang dilakukan oleh anggota kelompok kurang dari separuh (50%) jumlah anggota kelompoknya.
 - Program kelompok besar, adalah program yang diambil oleh seluruh anggota kelompok

Jumlah jam pelaksanaan program per hari dialokasikan dalam rentang waktu 11 minggu dengan jumlah jam 7-8 jam/hari. Pelaksanaan PPL sendiri harus memenuhi alokasi waktu kegiatan minimal 256 jam.

3) pelaksanaan program. Dalam melaksanakan program sesuai rancangan yang telah ditetapkan mahasiswa harus berusaha untuk:

- a) Menyelesaikan program tepat pada waktunya.
- b) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan.
- c) Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian.

- d) Melaksanakan praktik mengajar minimal 10 kali.
- e) Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.
- f) Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru atau dosen pembimbing.
- g) Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram. Apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis.
- h) Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan.
- i) Dalam pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

2. Standar Kompetensi Guru

a. Kompetensi

Secara garis besar kompetensi dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan tepat dan benar melalui integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai serta kepribadian. Berdasarkan UU no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut McAhsan (2003: 38), sebagaimana dikutip oleh Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi: *"...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors"*. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai

pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut Dobson (2003: 54): *“A competency is defined in terms of what a person is required to do (performance), under what conditions it is to be done (conditions), how well it is to be done (standards)”*. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu berdasarkan kondisi tertentu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terdapat tiga aspek yang berkaitan dengan kompetensi seperti yang dikemukakan Dobson tersebut yakni kemampuan yang dimiliki (*performance*), penerapan kemampuan tersebut pada lingkungan yang sesuai (*conditions*), dan kualitas penerapan kemampuan yang dimiliki dalam lingkungan tersebut berdasarkan kriteria (*standards*).

Pada bagian lain, Roe (2002) mengemukakan bahwa *“competence is defined as the ability to adequately perform a task, duty or role. Competence integrates knowledge, skills, personal values and attitudes. Competence builds on knowledge and skills and is acquired learning through work experience and learning by doing”*. Intinya, kompetensi merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas secara tepat yang merupakan integrasi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai pribadi dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman kerja dan belajar sambil bekerja.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang harus dimiliki seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan unggul dalam suatu pekerjaan yang memiliki sebuah tanggungjawab dalam situasi tertentu. Pelaksanaan kegiatan PPL pada dasarnya merupakan ajang bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mengembangkan

kemampuan dan melatih keterampilan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan mengajar. Kegiatan PPL juga merupakan ajang menjadi ajang proses peningkatan dan penguatan kompetensi yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran

b. Guru

Berdasarkan UU No 14 Tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

c. Kompetensi guru

Kepmendiknas No.045/U/2002 menyebutkan kompetensi guru sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Sehingga kompetensi guru juga dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2008: 26) kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang kaffah sehingga membentuk standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesional.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru diperlukan dalam rangka pengembangan dan mendemonstrasikan perilaku pendidik. Kompetensi yang dimiliki bukan sekedar kemampuan untuk mengajar

saja, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu ketrampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam perilaku nyata. Sehingga guru harus selalu mengembangkan kemampuannya seiring kemajuan teknologi dan informasi.

Pelaksanaan kegiatan program PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa S1 jalur kependidikan dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh para calon guru. Dengan tetap memperhatikan kompetensi yang diamanatkan oleh Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, program PPL juga telah merumuskan kompetensi pokok yang harus dikembangkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berdasarkan atas empat kompetensi pokok guru tersebut, program PPL Universitas Negeri Yogyakarta menjabarkan delapan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta PPL terpadu. Secara rinci, delapan standar kompetensi program PPL terpadu adalah sebagai berikut: 1) memahami karakteristik peserta didik; 2) menguasai bidang studi; 3) menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik; 4) memiliki kepribadian sebagai guru; 5) memahami dinamika kehidupan sekolah; 6) memiliki kemampuan mengelola program kegiatan; 7) memiliki kemampuan memberdayakan sekolah dan 8) memiliki potensi *life skill*.

Pelaksanaan kegiatan PPL pada dasarnya merupakan ajang bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mengembangkan kemampuan dan melatih keterampilan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan mengajar. Kegiatan PPL juga merupakan ajang menjadi ajang proses peningkatan dan pemantapan kompetensi yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan fokus penelitian ini, kompetensi yang akan diungkap lebih jauh adalah kompetensi paedagogik.

d. Kompetensi pedagogik

Proses pembelajaran akan berlangsung lancar dan efektif jika terjadi interaksi yang harmonis antara guru dan peserta didik. Untuk itu seorang guru harus memiliki kemampuan memahami dan membimbing peserta didik dalam proses belajar. Kemampuan ini biasa disebut dengan istilah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan masalah didaktik-metodik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, membuat instrument penilaian, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Mulyasa (2008: 75), dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pendagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut.

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator essensial: memahami peserta didik dengan meanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif atau ilmu pengetahuan,

memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator essensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran yang kondusif.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator essensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator essensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode yang varian; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan hasil belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan program pembelajaran secara umum.
- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator essensial: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

Pengembangan dan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik bagi mahasiswa sudah dilaksanakan pada saat mereka mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan. Proses pembelajaran pada LPTK secara umum meliputi mata kuliah keteknikan dan mata kuliah kependidikan. Dalam kurikulum 2009 ini terdapat beberapa mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1, beberapa mata kuliah profesi pendidikan tersebut antara lain mata kuliah pendidikan teknologi kejuruan (PTK) media pembelajaran, kajian kurikulum, metodologi pembelajaran, metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan.

Dampak dari proses pembelajaran mata kuliah tersebut diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan dalam memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, dan mengembangkan evaluasi hasil belajar siswa. Berkaitan dengan fokus penelitian ini, kompetensi pedagogik mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan PPL akan diungkap melalui pengukuran indikator-indikator memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, metode-metode belajar yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, memilih instrument penilaian dan mengembangkan evaluasi hasil belajar siswa.

e. Aspek-aspek kompetensi pedagogik guru

Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru (Depdiknas, 2007) mengelaborasi kompetensi pedagogik guru matapelajaran Standar Kompetensi Kepribadian Guru Mata pelajaran di SMK/MAK seperti berikut:

Tabel 2. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik Guru

NO.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<p>1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.4 Mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<p>2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran pelajaran yang diampu.</p>
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<p>3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>3.2 Menentukan tujuan lima mata pelajaran yang diampu.</p> <p>3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>3.4 Memilih materi mata pelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p>

Tabel 2. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik Guru (lanjutan)

NO.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		<p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam mata pelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.</p> <p>6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk yang lain.</p> <p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) respons peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p>

Tabel 2. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik Guru (lanjutan)

NO.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang diampu.</p> <p>8.3 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 Melakukan evaluasi dari proses dan hasil belajar.</p>
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran yang diampu.</p>

Berdasarkan dari pemaparan tentang aspek-aspek diatas maka indikator kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kategori yaitu:

1) menguasai karakteristik peserta didik. Setiap siswa mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga dalam mengajar guru dituntut harus memahami setiap karakteristik siswanya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif untuk diterima oleh siswa. Disisi lain harus mampu mengidentifikasi bekal awal sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Pada proses pembelajaran agar tercipta suasana yang kondusif maka proses pembelajaran harus terencana. Sehingga guru dituntut untuk menyiapkan dan menggunakan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Menciptakan proses pembelajaran efektif maka materi dan evaluasi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk mampu merancang materi ajar dan indikator instrument penilaian.

4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Merencanakan program belajar mengajar merupakan tugas guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan pembelajaran. Sehingga nantinya dalam melaksanakan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang utuh dan relevan dengan karakter peserta didik.

5) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Sehingga guru dituntut untuk dapat menentukan aspek, prosedur pembuatan, dan menganalisis instrumen penilaian.

6) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil evaluasi pada proses pembelajaran tidak selamanya memenuhi kriteria ketuntasan. Sehingga untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), guru dituntut menganalisa dan melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Mata Kuliah Kependidikan

a. Pengertian mata kuliah kependidikan

Mata kuliah kependidikan merupakan kumpulan dari beberapa mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang mana menyangkut atau membahas tentang kompetensi-kompetensi menjadi guru profesional baik dari segi kognitif, afektif, ataupun psikomotorik. Dalam kurikulum 2009 FT-UNY ini terdapat beberapa mata kuliah kependidikan bidang kejuruan yang meliputi mata kuliah pendidikan teknologi kejuruan (PTK), media pembelajaran, kajian kurikulum, metodologi pembelajaran, metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan.

b. Tingkat prestasi mata kuliah kependidikan

Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai kriteria yang ditetapkan (Muhibbin Syah, 2008: 14). Sedangkan menurut Sutratinah

Tirtonegoro (dalam Gita, 2009:24) merumuskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Mata kuliah kependidikan sendiri juga merupakan proses belajar pada mahasiswa LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan). Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, prestasi mata kuliah kependidikan merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi terhadap mata kuliah kependidikan dapat diketahui setelah melakukan evaluasi, dimana evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini mata kuliah kependidikan difokuskan pada (1) metodologi pembelajaran; dan (2) evaluasi pembelajaran.

c. Mata kuliah metodologi pembelajaran

Mata kuliah ini menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional. Untuk mencapai kompetensi tersebut mahasiswa dituntut mampu menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran mengembangkan materi ajar dan mengevaluasi proses dan hasil

pembelajaran yang dikemas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk lebih jelasnya seperti kompetensi yang dikembangkan, indikator keberhasilan, penilaian, dan skema perkuliahan dapat dilihat pada silabus mata kuliah yang bersangkutan (*terlampir*).

d. Mata Kuliah evaluasi pembelajaran

Mata kuliah ini membahas tentang evaluasi hasil belajar peserta didik. Perkuliahan dimulai dari konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi; lingkup hasil belajar yang dievaluasi; acuan penilaian; instrumen pengukuran hasil belajar; perencanaan tes hasil belajar; analisis kualitas instrumen; pelaksanaan tes hasil belajar, pengelolaan hasil pengukuran dan penilaian; administrasi dan pelaporan. Untuk lebih jelasnya seperti kompetensi yang dikembangkan, indikator keberhasilan, penilaian, dan skema perkuliahan dapat dilihat pada silabus mata kuliah yang bersangkutan (*terlampir*).

B. Penelitian yang Relevan

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi matakuliah kependidikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013.

Siti Mu'tamirah Sholihah (2005) dalam penelitiannya "Kompetensi Mengajar Mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2004 Ditinjau dari Presepsi SiSwa dan Guru", menyimpulkan bahwa sebanyak 48,38% siswa memberikan presepsi yang baik terhadap kompetensi mengajar pada faktor pembelajaran dan sebanyak 32,41% siswa memberikan persepsi baik terhadap kompetensi mengajar pada faktor evaluasi pembelajaran. Sedangkan guru pembimbing memeberikan presepsi yang cukup sekali terhadap kompetensi mengajar pada faktor persiapan pembelajaran dengan 83,3% dan

memberikan persepsi yang baik terhadap kompetensi mengajar pada faktor evaluasi pembelajaran dengan 66,67%.

Nurdjito (2010) dalam tesisnya “Evaluasi Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK se DIY”, menyimpulkan (1) Pencapaian total kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pemula SMK dengan kategori cukup baik; (2) Pencapaian kompetensi mahasiswa pada rumpun penguasaan bidang studi dengan kategori cukup baik; (3) Pencapaian kompetensi mahasiswa rumpun pemahaman tentang peserta didik dengan kategori cukup baik; (4) Pencapaian kompetensi mahasiswa pada rumpun penguasaan pembelajaran yang mendidik dalam kategori cukup baik; (5) Pencapaian kompetensi mahasiswa pada rumpun pengembangan kepribadian dan keprofesionalan dengan kategori baik.

C. Kerangka Pikir

Program pendidikan pengajaran yang diselenggarakan oleh FT-UNY adalah menyiapkan lulusan untuk menjadi calon guru sekaligus pendidik yang profesional. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah. Dengan kata lain, tugas utama guru yang profesional adalah mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik. Berkaitan dengan tugas utama ini maka guru diwajibkan merencanakan pembelajaran/bimbingan, melaksanakan pembelajaran/bimbingan yang bermutu,

menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan, serta melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan.

Untuk dapat mencapai tujuan di atas mahasiswa diwajibkan mengikuti program PPL di sekolah menengah kejuruan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Program PPL adalah program pembelajaran dimana mahasiswa melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya. Artinya, situasi dan kondisi dimana mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sama seperti halnya guru-guru yang lain memberikan pelajaran. Melalui program PPL inilah mahasiswa memanfaatkan semua kemampuan yang dimiliki agar dapat melaksanakan pengajaran yang baik. Melalui program PPL ini juga mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan, meningkatkan, dan memantapkan kompetensi dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik perlu didukung oleh kemampuan atau kompetensi yang memadai. Kompetensi pokok yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar sukses dalam praktik mengajar salah satunya adalah pedagogik. Kompetensi ini diharapkan sudah dimiliki oleh mahasiswa setelah mereka mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan seperti mata kuliah pendidikan teknologi kejuruan (PTK), media pembelajaran, kajian kurikulum, metodologi pembelajaran, metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan.

Dengan adanya hubungan awal antara mata kuliah kependidikan sebagai awal persiapan pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa melaksanakan program PPL. Maka penelitian ini diharapkan untuk mengetahui tingkat prestasi dari metodologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Disamping itu, untuk mengetahui

kontribusi tingkat prestasi mata kuliah metodologi dan evaluasi pembelajaran, dimana kedua mata kuliah tersebut memiliki peranan secara langsung untuk memberikan kompetensi pedagogik yang diterapkan pada proses belajar mengajar saat melaksanakan PPL. Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah mahasiswa sudah memiliki bekal pengetahuan dan kemampuan yang sangat diperlukan untuk dapat mengajar dengan baik.

1. Kontribusi Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan FT-UNY

Mata kuliah metodologi pembelajaran ini menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional. Untuk mencapai kompetensi tersebut mahasiswa dituntut mampu menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran mengembangkan materi ajar dan memanfaatkan teknologi pembelajaran. Jika kualitas pembelajaran mata kuliah metodologi pembelajaran tersebut baik maka tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa akan meningkat. Dengan indikator pencapaian mata kuliah yang dijelaskan di atas maka diharapkan kompetensi pedagogik yang tercapai antara lain: (1) pemahaman terhadap peserta didik; (2) menguasai teori belajar; (3) mengembangkan kurikulum; (4) menyelenggarakan pembelajaran mendidik.

2. Kontribusi Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY

Mata kuliah ini membahas tentang evaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi pembelajaran ini menyiapkan mahasiswa untuk mampu menentukan acuan penilaian dan instrumen pengukuran hasil belajar, merencanakan tes hasil belajar, menganalisis kualitas instrumen, dan pengelolaan hasil penilaian. Jika kualitas pembelajaran mata kuliah evaluasi pembelajaran tersebut baik maka

tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa akan meningkat. Dengan indikator pencapaian mata kuliah yang dijelaskan di atas maka diharapkan kompetensi pedagogik yang tercapai antara lain: (1) evaluasi hasil belajar; (2) memanfaatkan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

3. Kontribusi Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY

Mata kuliah metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran merupakan mata kuliah kependidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik mahasiswa. Apabila kualitas pembelajaran baik dan mahasiswa memiliki prestasi dari perkuliahan tersebut dengan baik pula maka kompetensi pedagogik mahasiswa PPL akan terus meningkat. Sehingga diharapkan pelaksanaan proses belajar mengajar saat pelaksanaan PPL nantinya akan lebih baik.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah, dan uraian teoritis di atas, maka dalam penelitian ini terdapat 3 pertanyaan penelitian dan 3 hipotesis penelitian.

1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian tersebut secara rinci antara lain:

- a. Bagaimana tingkat pencapaian standar kompetensi pedagogik pada mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013?
- b. Bagaimana tingkat prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran pada mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013?

- c. Bagaimana tingkat prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013?

2. Hipotesis Penelitian

Sedangkan hipotesis penelitian atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan secara rinci antara lain:

- a. Terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013?
- b. Terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013?
- c. Terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan FT-UNY tahun 2013?



BAB III

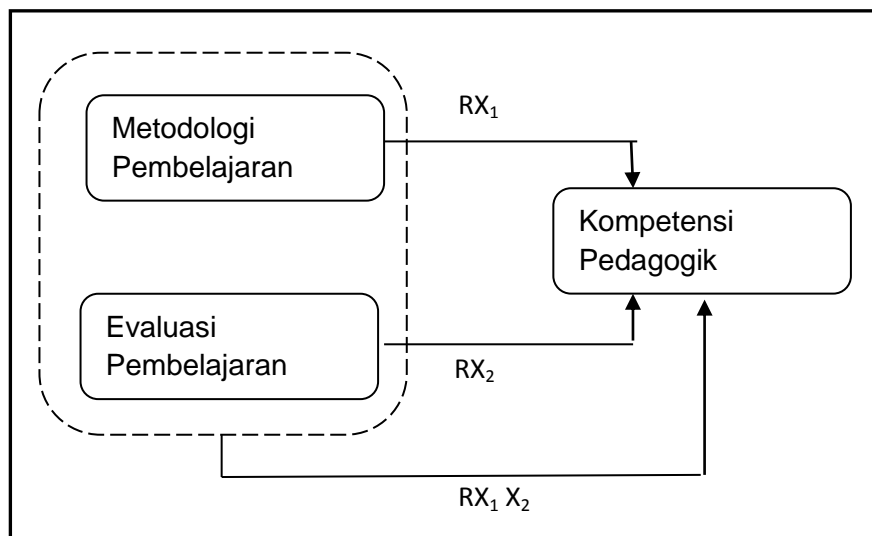
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ini berarti untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian haruslah berlandaskan keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Untuk memperoleh semuanya itu maka dalam bab ini akan dijabarkan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang valid.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* untuk mencari hubungan variabel yang telah terjadi dan tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data-data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului dan menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang terjadi.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif/hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, sedang variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono: 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi calon mahasiswa PPL dalam tingkat prestasi mata kuliah kependidikan yakni mata kuliah metodologi pembelajaran (X_1) dan evaluasi pembelajaran (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah pencapaian kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y). Hubungan keterikatan antara variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Keterikatan antara Variabel-variabel

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Togyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPL dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun akademik 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 81 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat prestasi kependidikan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY, sehingga definisi operasional variabel adalah sebagai berikut.

1. Mata Kuliah Kependidikan

Matakuliah profesi pendidikan merupakan kumpulan dari beberapa mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang mana menyangkut atau membahas tentang kompetensi-kompetensi menjadi guru profesional baik dari segi kognitif, afektif, ataupun psikomotorik. Dalam penelitian ini variabel diambil dari seluruh pencapaian nilai yang didapat oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang melaksanakan PPL tahun 2013 selama perkuliahan. Mata kuliah kependidikan tersebut difokuskan pada (1) metodologi pembelajaran, dan (2) evaluasi pembelajaran.

a. Tingkat prestasi metodologi pembelajaran

Mata kuliah ini berbobot 2 SKS (teori), dan bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional. Untuk mencapai kompetensi tersebut mahasiswa dituntut mampu menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran mengembangkan materi ajar dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dikemas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk lebih jelasnya seperti kompetensi, indikator keberhasilan, penilaian, dan skema perkuliahan dapat dilihat pada silabus mata kuliah yang bersangkutan (*terlampir*).

Tingkat prestasi belajar pada mata kuliah metodologi pembelajaran merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam perkuliahan berupa nilai akhir dari hasil ujian akhir, mid semester, tugas kelompok, tugas mandiri, dan partisipasi yang memiliki nilai bobot yang beragam sesuai dengan silabus dan ketentuan dosen pengampu mata kuliah. Prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran ini yang dijadikan variabel bebas (X_1) pada penelitian.

b. Tingkat prestasi evaluasi pembelajaran

Mata kuliah ini berbobot 2 SKS (teori), dan bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini membahas tentang evaluasi hasil belajar peserta didik. Perkuliahan dimulai dari konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi; lingkup hasil belajar yang dievaluasi; acuan penilaian; instrumen pengukuran hasil belajar; perencanaan tes hasil belajar; analisis kualitas instrumen; pelaksanaan tes hasil belajar, pengelolaan hasil pengukuran dan penilaian; administrasi dan pelaporan. Untuk lebih jelasnya seperti kompetensi, indikator keberhasilan, penilaian, dan skema perkuliahan dapat dilihat pada silabus mata kuliah (*terlampir*). Untuk prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran ini secara umum hampir sama dengan yang dipaparkan pada mata kuliah metodologi pembelajaran. Sehingga variable bebas (X_2) pada penelitian adalah prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki. Dalam penelitian variabel diambil adalah prestasi terhadap kompetensi pedagogik dari seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY yang melaksanakan PPL tahun 2013.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dengan metode tes dan dokumentasi. Penjelasan rinci tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode tes

Menurut Wagiran (2013: 279) tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan dari salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya. Aspek psikologis tersebut dapat berupa prestasi belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan aspek lainnya. Menurut Sukardi (2012: 138) tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik mahasiswa dalam pelaksanaan PPL.

b. Metode dokumentasi

Menurut Sukardi (2012: 81) pada teknik dokumentasi ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil ketercapaian atau tingkat prestasi dari mata kuliah kependidikan yang didapat oleh seluruh mahasiswa. Pada penelitian ini mata kuliah kependidikan tersebut dibatasi, sehingga data yang diambil hanya nilai mata kuliah metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berpengaruh dengan permasalahan penelitian tersebut. Seperti diuraikan di atas, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi dan metode tes, sehingga instrumen penelitian ini hanya satu

instrumen yaitu tes kemampuan pedagogik dengan bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban dan jumlah soal sebanyak 30 butir.

Instrumen variabel kompetensi pedagogik ini meliputi kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Secara mendalam instrumen ini meliputi aspek-aspek kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel. Untuk mendapatkan kesahihan dilakukan melalui pendefinisian dan studi kepustakaan serta diskusi dengan pembimbing. Kisi-kisi instrumen yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Nomor Soal
1	Memahami karakteristik peserta didik	1, 2, 3, 4, 5, 20, 21
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	6, ,7, 12, 13, 16,
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait	8, 9, 24, 25
4	Menyelenggarakan pendidikan yang mendidik	14, 15, 17, 18, 19
5	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	10, 11, 22, 27
6	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	23, 26, 28, 29 30

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, harus menggunakan instrumen yang baik dan mampu mangeambil informasi dari subjek yang diteliti. Dibidang pendidikan sendiri, instrumen penelitian pada umumnya perlu mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan realibel.

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi, karena pada umumnya validitas isi ini mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian atau achievement. Salah satu cara yang ditempuh yaitu mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgement*) dalam penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Pengujian validitas dilakukan dari pengujian instrumen pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2012. Data yang sudah didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas isi dilakukan dengan analisis korelasi dari *Product Moment Pearson* dengan angka kasar. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Suharshimi Arikunto, 2007:170):

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X terhadap Y

n = jumlah subyek

$\sum x_i$ = jumlah skor butir soal X

$\sum y_i$ = jumlah skor total

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum x_i y_i$ = jumlah perkalian X dan Y

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{valid} untuk mengetahui valid tidaknya dengan jumlah subyek 30. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{valid} ($r_{hitung} \geq r_{valid}$) maka butir pernyataan tersebut valid.

Pada penelitian ini untuk menghitung koefisien validitas alat evaluasi (*Preetest* dan *Posttest*) menggunakan *Software Microsoft Office Excel* 2010. Setelah dilakukan uji coba instrumen, dari 30 soal tes didapatkan 25 instrumen valid dan 5 instrumen tidak valid, dengan nomor soal 5, 7, 10, 15 dan 17. Karena hasil r_{hitung} tidak terdapat hasil negatif maka perubahan soal masih dapat dilakukan tanpa mengubah indikator soal tersebut. Agar memenuhi validitas item, kemudian soal tersebut dibenahi dan dikonsultasikan kembali sampai dinyatakan valid untuk layak digunakan dalam mencari data.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliabel akan memberi hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapa saja. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson atau yang biasa dikenal KR-20 yang dirumuskan (Suharsimi Arikunto, 2006: 188) :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal

V_t : varians total

P : proporsi subyek yang menjawab benar pada suatu butir
proporsi subyek yang mendapat skor 1

$$p = \frac{\text{banyaknya subyek yang skornya 1}}{N}$$

q : proporsi subyek yang mendapay skor 0 ($q = 1-p$)

Menurut Sugiyono (2010: 216). Untuk mengetahui apakah instrument reliabel atau tidak dengan cara mengkonsultasikan koefisiensi alfa (r_i) dengan tabel interpresentasi kolerasi yaitu :

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r_i	Interpretasi Koefisien
0,800 – 1,000	Reliabilitas sangat tinggi
0,600 – 0,799	Reliabilitas tinggi
0,400 – 0,599	Reliabilitas cukup tinggi
0,200 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,000 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

Pada penelitian untuk menghitung koefisien reliabilitas menggunakan *Software Microsoft Office Excel 2010 dan SPSS 19*. Dari hasil uji coba instrumen didapat nilai reliabilitas adalah 0,802, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif koreasional, yaitu peneliti bermaksud mencari hubungan atau kontribusi antara dua variabel. Untuk menjelaskan permasalahan penelitian tersebut maka analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh data rerata (M), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum, nilai minimum dan simpangan baku (SD). Sebelum menyajikan tabel distribusi frekuensi, menurut Partino, H.R. dan H.Mldrus (2009: 21) terlebih dahulu dicari rentang (R), banyaknya kelas interval (b) dan interval kelas (i), selain itu juga disajikan table distribusi frekuensi dan histogram. Kedudukan variabel prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran, prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran dan kompetensi pendagogik ditentukan dengan menggunakan nilai

rerata sebagai norma perbandingan dengan lima kategori sebagai berikut:

Sangat tinggi	$= X \geq Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	$= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
Cukup	$= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
Rendah	$= X \leq Mi - 1,5 SDi$

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Pengujian persyaratan analisis tersebut antara lain:

a. Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dicari menggunakan analisis chi kuadrat (χ^2). Menurut sugiyono (2008 : 107) uji chi kuadrat digunakan apabila populasi terdiri data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Rumus dasar analisis Chi kuadrat yaitu sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan (X_h^2) hitung dengan (X_t^2) tabel. Pada taraf signifikansi 5%, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung (X_h^2) < chi kuadrat tabel (X_t^2).

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Kriteria yang digunakan adalah jika harga *Kolmogorov Smirnov* hitung lebih besar dari 0,05, maka tidak ada perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut normal. Jika lebih kecil maka ada perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tidak normal.

Menurut Imam Ghozali (2011: 163), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- 1) Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Kriteria data yang linier adalah jika *Sig. Linearity* hasil perhitungan lebih kecil dari signifikansi dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah dua variabel atau lebihkelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang hamper sama. Sedangkan pada analisi regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan

adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Kriteria data yang memenuhi homogenitas adalah nilai $\text{Sig.} > 0,05$.

d. Ujimultikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas. Menurut Imam Ghazali (2011: 105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen (bebas) banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (terikat).
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen (bebas). Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena $VIF = 1/\text{tolerance}$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1).

3. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis satu dan uji hipotesis dua

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan kolerasi product

moment dan analisis regresi, linear ganda. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis tersebut pada variabel x dengan variabel y sebagai berikut:

1) menghitung koefisien korelasi sederhana variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Mencari korelasi sederhana tersebut dapat dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1994:4):

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X terhadap Y

$\sum x_1y$ = jumlah produk X_1 terhadap Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk X_2 terhadap Y

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_1

$\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Dimana telah diketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 257).

2) menghitung koefisien determinasi (r^2) prediktor X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen (bebas). Rumusnya koefisien determinasi adalah (Sutrisno Hadi, 1994: 25):

$$\begin{aligned} r_{(1)}^2 &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \\ r_{(2)}^2 &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \end{aligned}$$

Keterangan:

$r_{(1,2)}^2$ = koefisien determinasi antara Y terhadap X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk variabel X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk variabel X_2 terhadap Y

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3) menguji signifikansi dengan pengujian nilai t. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dilakukan untuk menguji signifikansi regresi R_{xy} , yaitu dengan rumus (Sugiyono, 2010: 251):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi variabel X terhadap Y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi variable X terhadap Y

Ha diterima dan Ho ditolak, jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan daripada t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya, Ho diterima dan Ha ditolak jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

b. Pengujian hipotesis ketiga

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain:

1) membuat persamaan garis regresi dua prediktor. Mencari persamaan dengan regresi berganda dapat menggunakan rumus (Sugiyono, 2010:275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1 = Variabel X_1

X_2 = Variabel X_2

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

a = Bilangan Konstanta

2) mencari koefisien korelasi ganda. Mencari koefisien korelasi korelasi ganda (R) variabel X_1 dan X_2 terhadap kriteria Y dengan menggunakan rumus (Sutrisno Hadi, 1994: 25):

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi variabel Y terhadap X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk variabel X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk variabel X_2 terhadap Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka pengaruhnya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka pengaruhnya negatif atau tidak ada pengaruh. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 231).

3) mencari koefisien determinasi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap kriterium Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proposi varians dari kedua variabel independen (bebas). Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Rumus mencari koefisien determinasi menurut Hartono (2004: 146) adalah:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi ganda pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

4) menguji keberartian regresi ganda dengan uji F. Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Hartono, 2004: 146):

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. H_a diterima dan H_o ditolak apabila, F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$) maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriterium). Sebaliknya H_o diterima dan H_a ditolak jika, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$) pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

5) mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dapat diketahui menggunakan rumus:

a) sumbangan relatif (SR%). Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah (Burhan Nurgiyantoro, 2002: 301):

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%X = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk X terhadap Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

Nilai sumbangan relatif yang didapat tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) sumbangan efektif (SE%). Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut (Burhan Nurgiyantoro, 2002: 304):

$$SE\%X = (SR\%X) \times R^2$$

Keterangan:

SE%X = sumbangan efektif dari suatu prediktor X

SR%X = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R^2 = Koefisien determinasi



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas tentang variabel mata kuliah pedagogik dan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Tetapi data yang diambil pada variabel bebas tersebut adalah tingkat prestasi metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Untuk menggambarkan tentang karakteristik setiap ubahan penelitian, maka menggunakan analisis deskriptif. Selain itu deskripsi data juga menggunakan grafik sebagai penyajian data pada setiap variabel yang diteliti. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 19*.

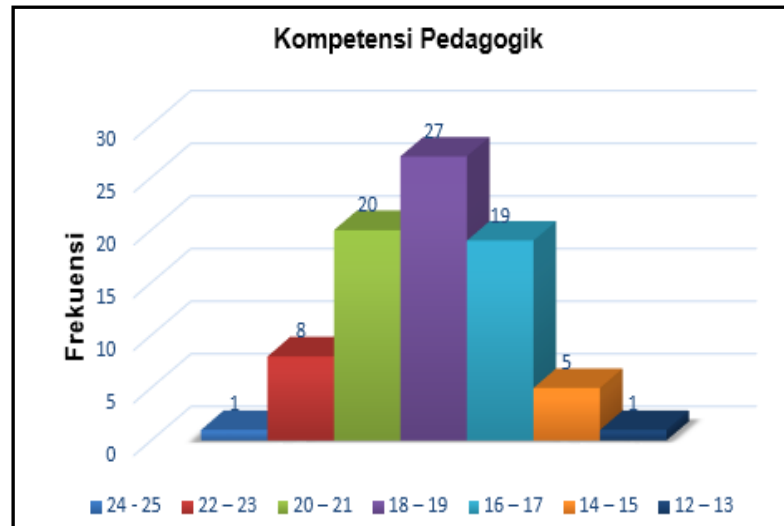
1. Variabel Kompetensi Pedagogik

Dari hasil penelitian yang diperoleh skor terendah dan skor tertinggi adalah 13 dan 24 dengan rata-rata (Mean) sebesar 18,25, Median (Md) sebesar 18, Modus (Mo) sebesar 18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,261. Banyaknya jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelasnya adalah 2.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 2013

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1	24 - 25	1	1,24	81	100
2	22 – 23	8	9,88	80	98,76
3	20 – 21	20	24,69	72	88,89
4	18 – 19	27	33,33	52	64,20
5	16 – 17	19	23,46	25	30,86
6	14 – 15	5	6,17	6	7,41
7	12 – 13	1	1,23	1	1,24
	Jumlah	81	100%		

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel, maka grafik histogram distribusinya sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 2013

Untuk mengklasifikasi kecenderungan skor dari kompetensi pedagogik pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 digunakan kriteria rerata skor ideal sebagai acuan perbandingannya. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat tinggi	$= X \geq Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	$= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
Cukup	$= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
Rendah	$= X \leq Mi - 1,5 SDi$

Berdasarkan harga di atas dan harga skor kemampuan pedagogik, maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 2013

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 22,5$	Sangat Tinggi	2	2,47
$15 \leq X < 22,5$	Tinggi	75	92,59
$7,5 \leq X < 17,5$	Cukup	4	4,94
$X \leq 7,5$	Rendah	0	0
Jumlah		81	100

Kecenderungan nilai variabel kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 ditentukan dengan membandingkan rerata data nilai kompetensi pedagogik (mean) dengan kriteria rerata ideal di atas. Dari hasil rerata atau mean sebesar 18,25, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 termasuk kategori tinggi.

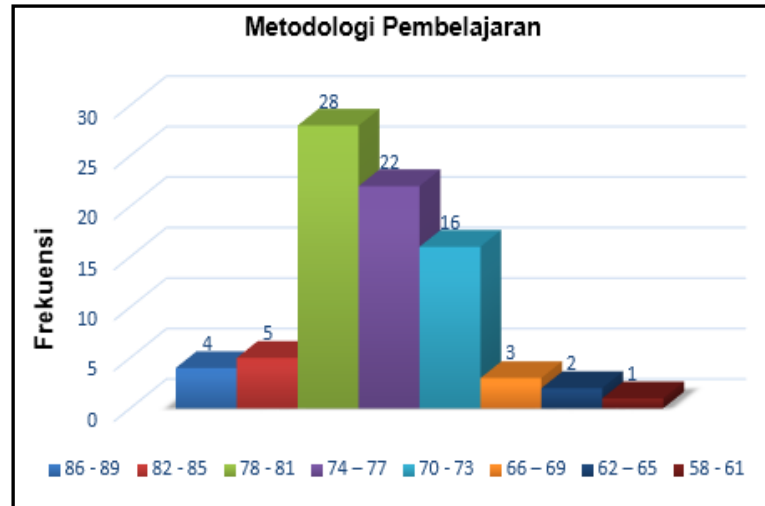
2. Variabel Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang diperoleh skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi adalah 86 dengan rata-rata (Mean) sebesar 76,01, Median (Md) sebesar 76, Modus (Mo) sebesar 78 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,127. Sebelum menyajikan distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan interval kelas. Sehingga banyaknya jumlah kelas interval adalah 8 dan interval kelasnya adalah 4.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	86 - 89	4	4,94	81	100
2	82 - 85	5	6,17	77	95,06
3	78 - 81	28	34,57	72	88,89
4	74 - 77	22	27,16	44	54,32
5	70 - 73	16	19,76	22	27,16
6	66 - 69	3	3,70	6	7,41
7	62 - 65	2	2,47	3	3,70
8	58 - 61	1	1,23	1	1,23
	Jumlah	81	100%		

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel dapat diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval nilai yang memiliki rentang 78-81 sebanyak 28 mahasiswa. Dengan demikian dapat dibuat grafik histogram distribusinya sebagai berikut:



Gambar 3. Histrogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran

Untuk mengklasifikasi kecenderungan skor dari prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 digunakan kriteria rerata skor ideal sebagai acuan perbandingannya. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- Sangat tinggi = $X \geq Mi + 1,5 SDi$
- Tinggi = $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
- Cukup = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
- Rendah = $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Berdasarkan harga di atas, maka kecenderungan prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Prestasi Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 75$	Sangat Tinggi	52	64,20
$50 \leq X < 75$	Tinggi	29	35,80
$24,99 \leq X < 50$	Cukup	0	4,94
$X \leq 24,99$	Rendah	0	0
Jumlah		81	100

Kecenderungan nilai variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 ditentukan dengan membandingkan rerata data nilai metodologi pembelajaran (mean) dengan kriteria rerata ideal di atas. Dari hasil rerata atau mean sebesar 76,01, dapat disimpulkan bahwa prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 termasuk kategori sangat tinggi.

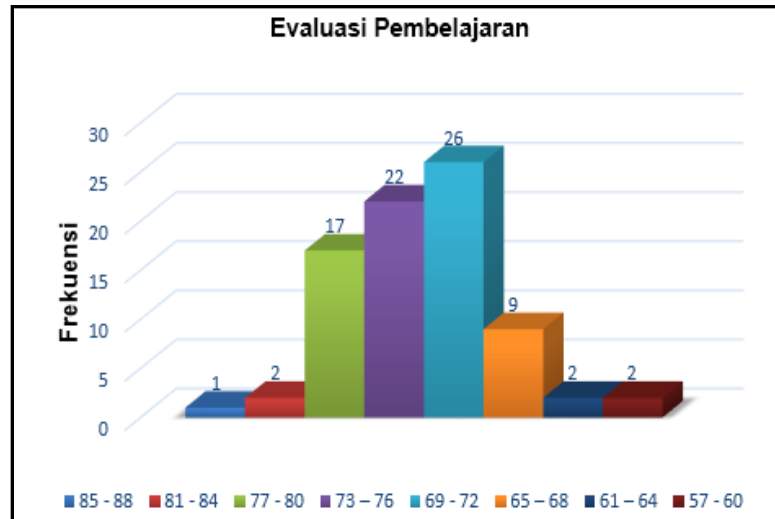
3. Variabel Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang diperoleh skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi adalah 85 dengan rata-rata (Mean) sebesar 72,99, Median (Md) sebesar 73, Modus (Mo) sebesar 70 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,34. Sebelum menyajikan distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan interval kelas. Sehingga banyaknya jumlah kelas interval adalah 8 dan interval kelasnya adalah 4.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	85 - 88	1	1,23	81	100
2	81 - 84	2	2,47	80	98,76
3	77 - 80	17	20,99	78	96,10
4	73 - 76	22	27,16	61	75,34
5	69 - 72	26	32,1	39	48,15
6	65 - 68	9	11,11	13	16,05
7	61 - 64	2	2,47	4	4,94
8	57 - 60	2	2,47	2	4,94
	Jumlah	81	100%		

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel dapat diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval nilai yang memiliki rentang 69-72 sebanyak 26 mahasiswa. Sehingga grafik histogram distribusinya sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengklasifikasi kecenderungan skor dari prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 digunakan kriteria rerata skor ideal sebagai acuan perbandingannya. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat tinggi	$= X \geq Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	$= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
Cukup	$= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
Rendah	$= X \leq Mi - 1,5 SDi$

Berdasarkan harga di atas dan harga skor prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran, maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Prestasi Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 75$	Sangat Tinggi	35	43,21
$50 \leq X < 75$	Tinggi	46	56,79
$24,99 \leq X < 50$	Cukup	0	4,94
$X \leq 24,99$	Rendah	0	0
Jumlah		81	100

Kecenderungan nilai variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 ditentukan dengan membandingkan rerata data nilai evaluasi pembelajaran (mean) dengan kriteria rerata ideal di atas. Dari hasil rerata atau mean sebesar 72,99, dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 termasuk kategori tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan maka dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolineritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel-variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2009 : 79-82) pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2) yaitu dengan membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel.

Perhitungan normalitas data setiap variabel penelitian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Hasil yang diperoleh dari perhitungan yaitu:

Tabel 11. Ringkasan Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat

No.	Variabel	χ_h^2 (hitung)	χ_t^2 (tabel)	Kesimpulan
1	Metodologi Pembelajaran	9,85	11,07	Normal
2	Evaluasi Pembelajaran	4,81	11,07	Normal
3	Kompetensi Pedagogik	5,21	11,07	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan chi kuadrat hitung (χ_h^2), apabila dibandingkan dengan chi kuadrat tabel (χ_t^2). Ternyata pada semua data penelitian hasilnya $\chi_h^2 < \chi_t^2$ sehingga keputusan pengujian data yaitu normal.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Ringkasan Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov

No.	Variabel	Asymp. Sig.	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	Metodologi Pembelajaran	0,453	>0,05	Normal
2	Evaluasi Pembelajaran	0,665	>0,05	Normal
3	Kompetensi Pedagogik	0,267	>0,05	Normal

Hipotesis:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Data bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka sebaran datanya adalah normal. Untuk variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran nilai .Sig adalah 0,453 > 0,05, variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran Sig adalah 0,665 > 0,05, dan variabel kompetensi pedagogik nilai .Sig adalah 0,267 > 0,05. Dari data di atas yang memiliki nilai Asymp. Sig > taraf signifikan maka H_0 diterima, dapat disimpulkan data ketiga variabel dalam penelitian telah memenuhi data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan *silinearity* < 0,05 atau nilai signifikan *sideviation from linearity* > 0,05 maka terjadi hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 13. Ringkasan Uji Linieritas

No.	Variabel	Sig. Linearity	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	Metodologi Pembelajaran	0,000	0,05	Linear
2	Evaluasi Pembelajaran	0,000	0,05	Linear

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Signifikansi *Linearity* antara variabel

tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi *Linearity* antara variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik sebesar $0,000 < 0,05$ itu artinya terjadi hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Homogeitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah dua variabel atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang hampir sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Ringkasan Uji Homogenitas

No.	Variabel	Probabilitas Sig	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	Metodologi Pembelajaran	0,100	0,05	Homogen
2	Evaluasi Pembelajaran	0,635	0,05	Homogen

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan variansi antara tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran pada variabel kompetensi pedagogik.

H_a : Terdapat perbedaan variansi antara tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran pada variabel kompetensi pedagogik.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Probabilitas Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan variansi antara tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran pada variabel kompetensi pedagogik.

4. Uji Multikolineritas

Dengan uji ini maka dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen harus kurang dari 10, dan nilai toleransi yang terbentuk sebaiknya di atas 10%. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Ringkasan Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Metodologi Pembelajaran	0,927	1,078	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Evaluasi Pembelajaran	0,927	1,07	Tidak terjadi Multikolinearitas

Nilai *tolerance* untuk variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran sebesar $0,928 > 0,10$ dan variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran sebesar $0,928 > 0,10$ sedangkan Nilai VIF untuk variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran sebesar $1,078 < 10$ dan nilai VIF variable tingkat prestasi evaluasi pembelajaran sebesar $1,078 < 10$. Dari semua variabel hasilnya *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ artinya antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis penelitian yang dirumuskan didukung atau tidak didukung oleh data empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis kolerasi dan regresi ganda. Dalam penelitian ini diajukan tiga hipotesis penelitian, yaitu:

1. Uji Hipotesis Pertama

H_0 = Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik FT-UNY tahun 2013.

H_a = Terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik FT-UNY tahun 2013.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linear ganda untuk kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran (X_1) terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y):

Tabel 16. Hasil Ringkasan Koefisien Kolerasi (X_1 -Y)

Sumber	r	$r_{0,05}$ (81)	r^2	t parsial	$t_{0,05}$ (81)	p	Ket
Metodologi Pembelajaran	0,509	0,218	0,259	4,453	1,9897	0,000	Positif Signifikan

a. Koefisien kolerasi (r) prediktor X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,509. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,509 > 0,218$) atau p ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran yang positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Bila prestasi metodologi pembelajaran semakin tinggi maka akan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dan sebaliknya. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengaruh metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

b. Koefisien determinasi (r^2) prediktor X_1 terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran memiliki kontribusi pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL sebesar 25,9% sedangkan 74,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c. Pengujian nilai t

Pengujian nilai t digunakan untuk menguji signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Pengujian signifikansi dengan cara membandingkan nilai t dan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,453. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,9897 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,251 > 1,9897$) atau p ($0,000 < 0,05$), maka tingkat prestasi metodologi pembelajaran mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL.

2. Uji Hipotesis Kedua

H_0 = Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik FT-UNY tahun 2013.

H_a = Terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linear ganda untuk kontribusi tingkat prestasi evaluasi pembelajaran (X_2) terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y):

Tabel 17. Hasil Koefisien Kolerasi (X_2 - Y)

Sumber	r	$r_{0,05}$ (81)	r^2	t parsial	$t_{0,05}$ (81)	p	Ket
Evaluasi Pembelajaran	0,454	0,218	0,206	3,650	1,9897	0,000	Positif Signifikan

a. Koefisien kolerasi (r) prediktor X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap $Y(r_{x_2y})$ sebesar 0,454. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel}

pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,454 > 0,218$) atau p ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran yang positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Bila prestasi evaluasi pembelajaran semakin tinggi maka akan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dan sebaliknya. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

a. Koefisien determinasi (r^2) prediktor X_2 terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran memiliki kontribusi pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL sebesar 20,6% sedangkan 79,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

b. Pengujian nilai t

Pengujian nilai t digunakan untuk menguji signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Pengujian hipotesis tingkat prestasi evaluasi pembelajaran variabel berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Pengujian signifikansi dengan cara membandingkan

nilai t dan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,54. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,9897 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,54 > 1,9897$) atau p ($0,000 < 0,05$), maka tingkat prestasi evaluasi pembelajaran mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H_0 = Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013.

H_a =Terdapat kontribusi positif dan signifikan tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY 2013.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linear ganda untuk kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran (X_1) dan mata kuliah evaluasi pembelajaran (X_2) terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y):

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi (X_1, X_2 - Y)

Sumber	Koef	r	r^2	F	$F_{0,05}$ (81)	p	Ket
Konstanta	-6,275						
Metodologi Pembelajaran	0,184	0,606	0,367	22,595	3,109	0,000	Positif Signifikan
Evaluasi Pembelajaran	0,145						

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = -6,275 + 0,184X_1 + 0,145X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,184 yang berarti, prestasi metodologi pembelajaran (X_1) meningkat satu satuan maka nilai kompetensi pedagogik

mahasiswa PPL (Y) akan meningkat 0,184 dengan asumsi X_2 tetap. Sedangkan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,145, yang berarti jika prestasi evaluasi pembelajaran (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y) akan meningkat 0,145 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien korelasi (r) prediktor X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,606. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,606 > 0,218$) atau p ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang bersifat pengaruh antara variabel tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran yang positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Bila prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran semakin tinggi maka akan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dan sebaliknya. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (pengaruh) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,799.

c. Koefisien determinasi (r^2) prediktor X_1 terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y1,2}^2$) sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran memiliki kontribusi pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL sebesar 36,7% sedangkan 63,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Pengujian signifikan dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Pengujian hipotesis variabel bebas berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Pengujian signifikansi menggunakan uji F dan diperoleh F_{hitung} sebesar 22,595. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,109 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($22,595 > 3,109$) atau p ($0,000 < 0,05$), maka tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Pengujian ini bertujuan mengidentifikasi berapa sumbangan efektif masing-masing komponen variabel terhadap variabel terikat. Setelah melakukan pengujian menggunakan kolerasi didapatkan nilai *cross-product*.

Tabel 19. Ringkasan Nilai *Cross-Product*

No.	Variabel	<i>Cross-Product</i>
1	Metodologi Pembelajaran	471,753
2	Evaluasi Pembelajaran	438,247

Setelah itu dapat dihitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran (X_1) dan tingkat prestasi evaluasi pembelajaran (X_2) terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y), hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 20. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif	Efektif
1	Metodologi Pembelajaran	57,85	21,23
2	Evaluasi Pembelajaran	42,15	15,47
	Total	100	36,70

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa metodologi pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 57,85% dan evaluasi pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 42,15% terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Sedangkan sumbangan efektif metodologi pembelajaran sebesar 21,23% dan sumbangan efektif evaluasi pembelajaran 15,47%, total sumbangan efektif sebesar 36,70% terhadap kompetensi pedagogik, sedangkan 63,30% dari oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian sendiri, dimana memaparkan tingkat pencapaian kompetensi pedagogik, tingkat prestasi pada mata kuliah metodologi dan evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013. Disamping itu juga membahas tentang kontribusi tingkat prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013.

1. Tingkat Pencapaian Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY Tahun 2013.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 didapatkan hasil bahwa kompetensi pedagogik pada mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan pada kategori tinggi, dengan nilai rerata atau mean sebesar 18,25.

2. Tingkat Prestasi Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran pada Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY Tahun 2013.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 didapatkan hasil bahwa

tingkat prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rerata atau mean sebesar 76,01.

3. Tingkat Prestasi Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY Tahun 2013.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 didapatkan hasil bahwa prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan pada kategori tinggi, dengan nilai rerata atau mean sebesar 18,25.

4. Kontribusi Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY Tahun 2013.

Hasil analisis ini ditemukan hubungan positif dan signifikan antara tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,509 ($p = 0,05$) dan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,259 yang mengindikasikan bahwa varian kompetensi pedagogik yang dapat diterangkan oleh varian tingkat prestasi metodologi pembelajaran sebesar 25,9%. Berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013 **diterima**.

Berdasarkan silabus mata kuliah metodologi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa mata kuliah ini menyiapkan mahasiswa untuk mampu

menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran mengembangkan materi ajar dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dikemas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari indikator pokok yang dijelaskan pada silabus mata kuliah tersebut sudah dapat menggambarkan tentang kontribusi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik seorang guru.

Kontribusi yang diberikan tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik tergolong sedang. Upaya peningkatkan tingkat prestasi metodologi pembelajaran harus dilakukan secara simultan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan pencapaian aspek kompetensi pedagogik pada mata kuliah metodologi pembelajaran. Beberapa aspek kompetensi pedagogik dari indikator penelitian yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan antara lain:

a. Memahami karakteristik peserta didik.

Mahasiswa dituntut mengidentifikasi bekal awal mata pelajaran yang disesuaikan dengan potensi peserta didik dan tujuan pembelajaran. Mahasiswa harus mengerti aspek-aspek pembelajaran seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.

Mahasiswa dituntut untuk mengetahui teori belajar seperti teori-teori behaviorisme, teori kognitivisme, dan teori humanistik-konstruktivis, disamping itu mahasiswa harus mengenal karakter metode atau prinsip pembelajaran yang efektif. Perkuliahan dapat dilakukan dengan cara simulasi memberikan kesempatan mahasiswa secara kelompok untuk memaparkan dan mempraktikkan metode belajar yang direncanakan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif.

c. Mengembangkan kurikulum yang terkait.

Mahasiswa dapat dituntut untuk mampu mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP harus memenuhi kriteria yang baik mulai dari penentuan tujuan dan indikator pembelajaran, menentukan materi, hingga mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.

d. Menyelenggarakan pendidikan yang mendidik.

Mahasiswa dituntut untuk mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran mendidik, salah satu pendekatan pembelajaran yang mendukung adalah pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Sebagai calon guru SMK, maka harus menyusun rancangan pembelajaran praktik di bengkel ataupun laboratorium. Disamping itu mahasiswa dituntut untuk mampu membuat media pembelajaran yang menarik saat proses belajar di kelas ataupun di bengkel. Sehingga pada proses perkuliahan tidak hanya mempelajari masalah tentang materi teori saja, tetapi materi dan prosedur dalam pembelajaran praktik harus ditingkatkan

5. Kontribusi Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY Tahun 2013.

Hasil analisis ini ditemukan hubungan positif dan signifikan antara tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,454 ($p = 0,05$) dan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,206 yang mengindikasikan bahwa varian kompetensi pedagogik yang dapat diterangkan oleh varian tingkat prestasi evaluasi pembelajaran sebesar 20,6%. Berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan

terdapat kontribusi yang positif dan signifikan tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013 **diterima**.

Berdasarkan silabus mata kuliah evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa mata kuliah ini menyiapkan mahasiswa untuk mampu menjelaskan prosedur perencanaan dan pelaksanaan tes, pengelolaan hasil penilaian, dan melakukan administrasi hasil penilaian. Dari indikator pokok yang dijelaskan pada silabus mata kuliah sudah dapat menggambarkan tentang kontribusi mata kuliah evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan kompetensi pedagogik seorang guru selama proses perkuliahan dan sebagai persiapan PPL..

Kontribusi yang diberikan tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik tergolong sedang. Peningkatan hasil prestasi evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan peningkatan pencapaian aspek kompetensi pedagogik pada mata kuliah tersebut. Beberapa aspek kompetensi pedagogik dari indikator penelitian yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan antara lain:

a. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Mahasiswa dituntut untuk mampu membuat indikator dan instrumen penilaian terhadap proses belajar teori dan praktik. Pembuatan instrumen harus sesuai dengan prosedur setidaknya mencakup pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penilaian. Selanjutnya mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk observasi dan simulasi instrumen tersebut kepada siswa sekolah, yang dapat berkolaborasi oleh pihak guru yang mengampu. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat merencanakan, mengidentifikasi dan menganalisis instrumen penilaian yang baik.

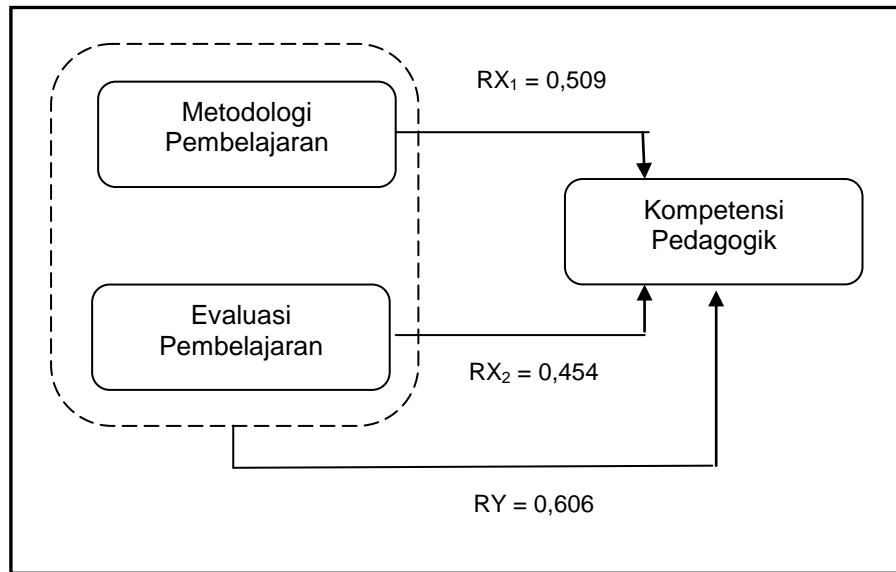
b. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisis dan membuat reaksi dari hasil penilaian tersebut. Mahasiswa harus mengetahui kapan dan bagaimana prosedur dilaksanakannya proses pengayaan dan remedial pada proses pembelajaran. Diharapkan mahasiswa nantinya dapat membuat instrumen yang baik untuk proses pengayaan atau proses remedial untuk pemenuhan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

6. Kontribusi Tingkat Prestasi Metodologi dan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY Tahun 2013.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik, dengan melihat hasil koefisien korelasi (r_{hitung}) yaitu 0,606 dan signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,595 > 3,109$. Koefisien determinasinya sebesar 0,367 yang mengidentifikasikan bahwa varian kompetensi pedagogik yang dapat diterangkan oleh varian tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama sebesar 36,7%. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat kontribusi tingkat prestasi metodologi dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013 **diterima**.

Berdasarkan keterangan, analisis dan pembahasan di atas, maka hubungan atau korelasi antar variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Hubungan antar Variabel

Persamaan regresi kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran (X_1) dan tingkat prestasi evaluasi pembelajaran (X_2) terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Tahun 2013 adalah $Y = -6,275 + 0,184X_1 + 0,145X_2$. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor dari variabel tingkat prestasi metodologi pembelajaran (X_1) meningkat satu satuan maka skor dari variabel kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y) meningkat sebesar 0,184 dengan asumsi X_2 tetap. Sebaliknya, apabila variabel tingkat prestasi evaluasi pembelajaran (X_2) meningkat satu satuan maka skor dari variabel kompetensi pedagogik mahasiswa PPL (Y) meningkat sebesar 0,145 dengan asumsi X_1 tetap. Persamaan regresi kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Tahun 2013 dapat digambarkan garis regresinya dengan nilai X_1 dan X_2 yang diasumsikan sama yang terdapat dalam Tabel 21. sebagai berikut:

Tabel 21. Regresi X_1 - X_2 terhadap Y

X	Y
0	-6,275
10	-2,985
20	0,305
30	3,595
40	6,885
50	10,175
60	13,465
70	16,755
80	20,045
90	23,335
100	26,625

Sehingga garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditemukan di atas adalah:



Gambar 6. Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Dari analisis regresi yang terlihat bahwa kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 positif dan signifikan. Metodologi pembelajaran memiliki kontribusi yang lebih tinggi dibanding dengan evaluasi pembelajaran walau tidak terdapat *range* yang dominan. Ini dikarenakan

koefisien regresi antara X_1 sebesar 0,184 dan X_2 sebesar 1,45. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan hasil sumbangan efektif yang diberikan pada masing-masing variabel yaitu kontribusi tingkat prestasi metodologi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik $X_1=21,23\%$ dan kontribusi tingkat prestasi evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik $X_2=15,47\%$.

Metodologi pembelajaran memiliki kontribusi yang lebih tinggi diperkuat dengan pemaparan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang kompetensi pedagogik guru SMK/MAK. Pada aspek kompetensi pedagogik tersebut terdapat 10 kompetensi guru yang mana 7 kompetensi dapat dipelajari dan digali lewat mata kuliah metodologi pembelajaran sedangkan 3 lainnya lewat mata kuliah evaluasi pembelajaran. Dengan kompetensi guru yang dituntut lewat metodologi pembelajaran yang lebih banyak, maka proses perkuliahan harus lebih efektif.

Menciptakan perkuliahan efektif pada metodologi pembelajaran juga harus diikuti dengan proses perkuliahan pada evaluasi pembelajaran. Mahasiswa harus dituntut mampu memenuhi semua indikator mata kuliah dan memiliki prestasi yang baik. Peningkatan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan kualitas aspek kompetensi pedagogik lewat kedua mata kuliah tersebut yang mana telah dipaparkan pada subbab sebelumnya. Mahasiswa yang nantinya memiliki tingkat prestasi yang baik pada mata kuliah metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajara diharapkan sudah memenuhi kompetensi pedagogik seorang guru.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh simpulan:

1. Tingkat pencapaian standar kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi, dengan nilai rerata sebesar 18,25.
2. Tingkat prestasi mata kuliah metodologi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 memiliki kecenderungan sangat tinggi, dengan nilai rerata sebesar 76,01.
3. Tingkat prestasi mata kuliah evaluasi pembelajaran pada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY tahun 2013 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi, dengan nilai rerata sebesar 72,99.
4. Tingkat prestasi metodologi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,509 dan koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut 0,259 atau 25,9%. Uji signifikan menggunakan pengujian nilai t parsial, dengan kesimpulan t_{hitung} diperoleh 4,453 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%.
5. Tingkat prestasi evaluasi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,454 dan koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut

0,206 atau 20,6%. Uji signifikan menggunakan pengujian nilai t parsial, dengan kesimpulan t_{hitung} diperoleh 3,650 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

6. Tingkat prestasi mata kuliah kependidikan yang mencakup metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = -6,275 + 0,184 X_1 + 0,145 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,184 dan koefisien X_2 sebesar 0,145. Koefisien determinasi r^2 atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y tersebut 0,367 atau 36,7%. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,595 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 3,96 pada taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, dapat disampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun 2013 termasuk dalam kategori tinggi, maka hal ini merupakan informasi yang berarti bagi pihak-pihak bersangkutan dalam hal pencapaian kompetensi guru khususnya adalah semua elemen jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Untuk itu perlu ditingkatkan kualitas pembelajaran tentang pengetahuan ilmu pendidikan secara general, agar mahasiswa LPTK siap menjadi tenaga guru yang profesional.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa mata kuliah kependidikan yang mencakup metodologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran mempunyai kontribusi terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL. Pokok dari mata kuliah kependidikan pada LPTK meliputi kurikulum, program pengajaran, metodologi pengajaran, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Sehingga secara spesifik perlu ditingkatkan kualitas pembelajaran seperti kurikulum yang disempurnakan, sumber dan media belajar yang ditingkatkan, iklim pembelajaran yang kondusif, dan sebagainya agar mahasiswa nantinya siap melaksanakan proses belajar baik saat PPL atau sebagai guru profesional.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dilakukan dengan cermat dan teliti, namun bukan berarti tidak terdapat kekurangan. Adapun kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan peneliti antara lain:

1. Pengambilan data untuk nilai mata kuliah kependidikan yang mencakup metodologi dan evaluasi pembelajaran menggunakan nilai akhir mahasiswa sehingga masih ada kemungkinan terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai mata kuliah kependidikan tersebut.
2. Penentuan variabel bebas hanya dua variabel saja sehingga masih ada variabel lain yang perlu diteliti seperti psikologi pendidikan, media pendidikan, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan peningkatan kompetensi pedagogik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga pendidikan, khususnya jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY lebih mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan dan penyiapan calon guru secara optimal sebagaimana sesuai acuan Standar Kompetensi Guru Pemula SMK. Sehingga ilmu pendidikan yang menyangkut kompetensi pedagogik mahasiswa LPTK harus terus mengalami peningkatan seperti pada proses pembelajaran mata kuliah kependidikan, pengajaran mikro, dan pelaksanaan PPL.
2. Untuk mencapai kompetensi pada mata kuliah metodologi pembelajaran secara optimal, yang menjadi prioritas adalah pada peningkatan penguasaan mahasiswa sebagai calon guru, meliputi; mampu menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran mengembangkan materi ajar dan memanfaatkan teknologi pembelajaran.
3. Untuk mencapai kompetensi pada mata kuliah evaluasi pembelajaran secara optimal, yang menjadi prioritas adalah pada peningkatan penguasaan mahasiswa sebagai calon guru, meliputi; mampu menentukan acuan penilaian dan instrumen pengukuran hasil belajar, merencanakan tes hasil belajar, menganalisis kualitas instrumen, dan pengelolaan hasil penilaian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Burhan Nurgiyantoro. (2002). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dobson, Graeme. (2003). *A Guide to Writing Competency Based Learning Assesment*. Dhaka: AGAMI Printing & Publishing Co.
- E. Mulyasa (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono. (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Lembaga Studi Filsafat, Kemastarakatan, Kependidikan dan Perempuan (LSFK₂P).
- Hasibun dan Moedjiono J.J. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik. (2003). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Partino, H. R., & Idrus, H. M. (2009). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Roe., A.R. (2002). *What Makes a Competent Psychologist? European Psychologist*. Vol 7 no. 3. September 2003, pp. 192 – 202.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sukardi. (2013). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahidin Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yus Agusyaana, (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: PT. Gramedia.
- (2013). *Panduan Pengajaran Mikro*. PP PPL dan PKL-LPPMP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2013). *Panduan PPL*. PP PPL dan PKL-LPPMP .Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2009). *Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2009*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2009). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor: 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*.
- (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*
- (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional*.



Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Petunjuk :

1. Berikut ini terdapat 30 butir pertanyaan berkaitan dengan kesiapan mahasiswa PPL angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.
2. Pilih satu alternative jawaban yang menurut anda paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda pilih pada lembar jawab.
3. Informasi dari jawaban anda semata-mata hanya untuk peningkatan kualitas pembekalan PPL.
4. Jawablah semua pertanyaan.

-
-
1. Di bawah ini contoh kegiatan belajar yang tepat untuk mengakomodasi perkembangan kognitif siswa SMK adalah....
 - A. Mengenal berbagai macam elektrode untuk pekerjaan las
 - B. Memahami perbedaan las TIG dan las MIG
 - C. Memahami macam-macam pahat bubut sesuai dengan fungsinya
 - D. Mengenal berbagai macam alat ukur linier
 2. Untuk mendukung tercapainya kompetensi dasar “Memahami perbedaan pengukuran langsung dan tak langsung” peserta didik harus memiliki pengetahuan awal tentang....
 - A. Alat ukur linier dan alat ukur sudut
 - B. Alat ukur dan pengukuran
 - C. Pengukuran dengan kaliber batas
 - D. Alat ukur dan besaran standar
 3. Kemampuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari tentang teori “Membubut Ulir” adalah....
 - A. Mendeskripsikan cara membubut tirus
 - B. Mendeskripsikan cara membubut lurus
 - C. Mendeskripsikan cara membubut tingkat
 - D. Mendeskripsikan cara membubut chamfer
 4. Agar proses pembelajaran teori tentang “Desain Sambungan Las” berjalan baik maka bekal awal yang diberikan kepada peserta didik adalah....
 - A. Pengetahuan tentang cara menghidupkan pesawat las
 - B. Pengetahuan tentang makna simbol-simbol las
 - C. Pengetahuan tentang bentuk dan dimensi konstruksi hasil lasan
 - D. Pengetahuan tentang posisi las
 5. Seorang guru akan mengajarkan praktik “Membuat Kotak Segi Empat” dari bahan plat baja. Bekal awal yang sebaiknya dikuasai oleh peserta didik adalah....
 - A. Pengetahuan tentang macam-macam alat pemotong plat baja
 - B. Pengetahuan tentang sifat dan macam-macam plat baja
 - C. Pengetahuan tentang gambar proyeksi dan bukaan
 - D. Pengetahuan tentang macam dan fungsi penggores

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

6. Kegiatan belajar yang seharusnya dilakukan guru pada saat mengajarkan Praktik Proses Pemesinan adalah....
 - A. Peserta didik yang belum terampil diminta bertanya kepada yang sudah terampil
 - B. Peserta didik yang sudah memenuhi kriteria diberi pengayaan
 - C. Peserta didik yang sudah selesai diminta untuk meninggalkan ruang praktik
 - D. Peserta didik diberi kebebasan untuk belajar mandiri
7. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat saat praktik Kerja Mesin dengan pokok bahasan Membubut Bertingkat adalah....
 - A. Demonstrasi dan peragaan cara membubut yang baik di tempat praktik
 - B. Ceramah dan diskusi dengan menampilkan gambar-gambar pahat bubut
 - C. Menampilkan video tentang Proses Membubut Bertingkat di ruang kelas
 - D. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil untuk kerja kelompok
8. Tujuan pembelajaran yang paling tepat untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran “Terampil Membubut Lurus” tersebut adalah....
 - A. Menyebutkan komponen-komponen mesin bubut
 - B. Mampu membuat poros lurus sesuai ukuran yang ditetapkan
 - C. Mendeskripsikan prosedur membubut lurus
 - D. Mampu mengoperasikan mesin bubut
9. Materi pembelajaran yang relevan untuk mendeskripsikan konsep pengujian bahan adalah....
 - A. Sifat-sifat dan kekuatan bahan teknik
 - B. Alat-alat pengujian bahan teknik
 - C. Struktur dan komposisi bahan teknik
 - D. Unsur-unsur bahan teknik
10. Indikator yang perlu diukur dalam menilai proses pembelajaran kelompok pada praktik Pengujian Kekerasan adalah....
 - A. Laporan tertulis lengkap dan partisipasi aktif
 - B. Peran dalam tim, partisipasi, dan laporan lisan
 - C. Partisipasi, kerja sama tim, ide kreatif, dan laporan tertulis
 - D. Kepemimpinan dalam tim, ide kreatif, dan laporan lisan
11. Untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran Teori Permesinan, salah satu langkah yang lebih tepat dilakukan oleh guru adalah....
 - A. Mengembangkan tes lisan dan pedoman wawancara
 - B. Mengembangkan format observasi dengan daftar cek
 - C. Mengembangkan tes tulis berbentuk uraian
 - D. Mengembangkan tes diagnostik dan observasi
12. Agar proses pembelajaran mata pelajaran Mekanika Teknik berjalan efektif dan efisien maka sebaiknya guru yang bersangkutan merancang pembelajaran dengan metode....
 - A. Ceramah, diskusi, dan kerja kelompok
 - B. Ceramah, demonstrasi, dan tugas mandiri
 - C. Ceramah, tanya jawab, dan tugas atau resitasi
 - D. Ceramah, diskusi, tugas mandiri dan latihan

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

13. Agar proses pembelajaran mata pelajaran Membubut Ulir berjalan efektif dan efisien maka sebaiknya guru yang bersangkutan merancang pembelajaran dengan metode....
 - A. Ceramah, diskusi, dan kerja kelompok.
 - B. Ceramah, tanya jawab, dan tugas
 - C. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
 - D. Ceramah, demonstrasi, dan tugas mandiri
14. Untuk mengantisipasi kecelakaan pada praktik Proses Pengelasan maka langkah yang harus dilakukan oleh guru/instruktur adalah....
 - A. Membagikan buku diklat tentang keselamatan kerja kepada semua peserta didik
 - B. Melaksanakan pengamatan peserta didik selama melakukan belajar praktik
 - C. Pengarahan singkat (*shop talk*) tentang keselamatan kerja sebelum praktik dilaksanakan
 - D. Memerintahkan semua peserta didik untuk membaca dan memahami keselamatan kerja yang dipajang
15. Media pembelajaran yang paling tepat digunakan untuk mengakomodasi tercapainya tujuan pembelajaran Membubut Poros Tirus dengan mesin bubut adalah....
 - A. Visual berupa gambar operator yang sedang membubut ulir dalam bentuk poster
 - B. Potokopi handout yang berwarna tentang cara membubut ulir
 - C. Motion media membubut ulir dengan bantuan komputer
 - D. Buku petunjuk cara membubut ulir yang disusun oleh tim ahli atau pabrik
16. Agar pembelajaran teori tentang Mesin Produksi berjalan efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi, sebaiknya guru tersebut memilih model pembelajaran....
 - A. Pemberian tugas kelompok mencari informasi mesin produksi melalui web
 - B. Pemberian tugas mandiri mencari informasi mesin produksi melalui buku teks
 - C. Membentuk kelompok diskusi untuk menyelesaikan tugas menggambar mesin produksi
 - D. Memberi ceramah tentang mesin produksi dengan menggunakan media visual.
17. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi adalah peserta didik mampu membedakan antara dinamo AC dan dinamo DC. Agar peserta didik aktif dalam belajar maka sebaiknya guru tersebut melaksanakan pembelajaran....
 - A. Memberi tugas kelompok membaca materi dinamo AC dan dinamo DC
 - B. Melakukan pengamatan secara berkelompok mengenai dinamo AC dan dinamo DC
 - C. Memberi tugas mandiri mengamati prinsip kerja dinamo AC dan dinamo DC
 - D. Menunjukkan adanya dinamo AC dan dinamo DC melalui audio visual
18. Untuk mendapatkan pemahaman tentang kekuatan tarik dan kekuatan tekan suatu bahan maka kegiatan pembelajaran yang tepat dilakukan adalah....
 - A. Memberi tugas membaca materi tegangan tarik dan tekan
 - B. Melakukan percobaan pengujian tarik dan tekan bahan teknik
 - C. Memberi tugas melalui internet tentang pengujian tarik dan tekan
 - D. Melihat simulasi adanya proses tekan dan tarik melalui audio visual

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

19. Pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* peserta didik pada mata pelajaran Kewirausahaan adalah....
 - A. Individu
 - B. Kelompok
 - C. Bervariasi
 - D. Edukatif
20. Dibawah ini hal yang dilakukan guru untuk mendapatkan umpan balik menyangkut daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran adalah....
 - A. Menanyakan secara lisan kepada semua siswa untuk menanggapi materi pelajaran yang sudah diberikan.
 - B. Memberi kesempatan siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan
 - C. Mengadakan tes/kuis secara lisan siswa menjawab juga secara lisan
 - D. Meminta peserta didik menyampaikan kesulitan tentang pembelajaran secara tertulis
21. Aspek kognitif dalam gambar teknik yang memberikan kontribusi positif pada belajar praktik Kerja Plat tersebut adalah....
 - A. Aplikasi
 - B. Analisis
 - C. Pengetahuan
 - D. Evaluasi
22. Validitas butir soal sangat penting artinya pada telaah kualitas butir soal. Analisis butir soal pada dasarnya adalah cara untuk mengetahui....
 - A. Tingkat kejelasan atau kestabilan suatu perangkat soal
 - B. Seberapa jauh butir soal mengukur kompetensi
 - C. Tingkat kesukaran perangkat soal
 - D. Tingkat daya beda butir-butir soal
23. Hasil pengukuran terhadap hasil belajar Kewirausahaan diperoleh data bahwa Andi memperoleh skor 60 dari skor maksimum adalah 80. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa Andi telah menguasai kompetensi sebesar....
 - A. 30%
 - B. 45%
 - C. 60%
 - D. 75%
24. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Bahan seorang guru telah menetapkan akan menilai kemampuan peserta didik tentang konsep elastisitas bahan. Proses pembelajaran yang tepat untuk maksud tersebut adalah....
 - A. Memberi tugas membaca tentang elastisitas bahan kemudian diuji secara lisan
 - B. Memberikan ceramah tentang elastisitas bahan kemudian diuji secara tertulis
 - C. Memberikan simulasi tentang elastisitas bahan dengan audio visual lalu diuji tertulis
 - D. Melaksanakan percobaan tentang adanya proses elastisitas bahan lalu tes lisan

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

25. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mekanika Teknik seorang guru telah menetapkan akan menilai kemampuan peserta didik tentang konsep gaya momen. Proses pembelajaran yang tepat untuk maksud tersebut adalah....
- A. Memberi tugas membaca tentang gaya momen kemudian diuji secara lisan
 - B. Memberikan ceramah tentang gaya momen kemudian duji secara tertulis
 - C. Memberikan simulasi gaya momen secara audio visual kemudian diuji tertulis
 - D. Melaksanakan percobaan tentang adanya proses gaya momen lalu tes lisan
26. Berdasarkan hasil penilaian terhadap mata pelajaran Mekanika Teknik diketahui bahwa hanya 25% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Agar seluruh peserta didik dapat memenuhi KKM maka sebaiknya guru tersebut melaksanakan program....
- A. Remedial dan pengayaan bagi sebagian kecil peserta didik.
 - B. Program remedial bagi sebagian besar peserta didik
 - C. Program pengayaan dan percepatan bagi semua peserta didik.
 - D. Program percepatan bagi sebagian besar peserta didik.
27. Cara pengukuran hasil belajar peserta didik yang dianggap tepat jika dalam persoalan tersebut hanya ada satu jawaban yang benar adalah....
- A. Tes objektif dengan alternative benar salah
 - B. Item tes objektif tipe pilihan
 - C. Item tes pilihan ganda
 - D. Tes bentuk uraian
28. Berdasarkan data tes hasil belajar kelas masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Kegiatan yang harus dikembangkan guru agar proses pembelajaran selanjutnya lebih baik adalah....
- A. Menerapkan metode *cooperative learning* sebagai strategi belajar mengajar
 - B. Membagi kelas menjadi dua kelompok, kelompok kontrol dan kelompok perlakuan
 - C. Memberi tugas kelompok untuk kemudian didiskusikan pada setiap akhir pelajaran
 - D. Membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi kemudian hasilnya disimpulkan bersama.
29. Berdasarkan hasil penilaian terhadap mata pelajaran Gambar Teknik diketahui bahwa hanya 22% dari seluruh peserta didik yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Agar seluruh peserta didik dapat memenuhi KKM maka sebaiknya guru mata pelajaran tersebut melaksanakan program....
- A. Program percepatan bagi sebagian peserta didik
 - B. Program remedial bagi peserta didik yang belum tuntas
 - C. Remedial dan pengayaan bagi sebagian kecil peserta didik
 - D. Program pengayaan dan percepatan bagi semua peserta didik
30. Dalam proses pembelajaran Pengukuran Teknik sebagian besar peserta didik kurang terampil dalam menggunakan alat ukur. Guru yang mengajar ingin. Permasalahan utama yang guru tersebut saat melakukan perbaikan dengan penelitian tindakan kelas adalah....
- A. Manajemen sekolah yang kurang efektif
 - B. Kurangnya fasilitas yang mendukung
 - C. Metode mengajar yang kurang tepat
 - D. Tingkat kecerdasan peserta didik rendah

Lampiran 2. Uji Validitas

Uji Validitas

No item	r hitung	Keterangan
1	0,414	Valid
2	0,436	Valid
3	0,401	Valid
4	0,409	Valid
5	0,215	Tidak Valid
6	0,531	Valid
7	0,127	Tidak Valid
8	0,399	Valid
9	0,438	Valid
10	0,049	Tidak Valid
11	0,521	Valid
12	0,401	Valid
13	0,409	Valid
14	0,401	Valid
15	0,017	Tidak Valid
16	0,396	Valid
17	0,035	Tidak Valid
18	0,414	Valid
19	0,433	Valid
20	0,372	Valid
21	0,401	Valid
22	0,407	Valid
23	0,533	Valid
24	0,407	Valid
25	0,441	Valid
26	0,360	Valid
27	0,586	Valid
28	0,496	Valid
29	0,431	Valid
30	0,434	Valid

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Dari pengujian menggunakan *Software Microsoft Office Excel 2010*, didapat:

$$k = 30$$

$$vt = 29,84$$

$$\Sigma pq = 6,707$$

Sehingga,

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{vt - \Sigma pq}{vt}\right)$$

$$r_i = \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(\frac{29,84-6,707}{29,84}\right)$$

$$r_i = 1,034 \times 0,775$$

$$= 0,802$$

Dari pengujian menggunakan *software SPSS 19* didapat:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.802	30

Lampian 4. Data Penelitian X1, X2, dan Y

Data Penelitian X1, X2, dan Y

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
1	10503241001	78	83	21
2	10503241002	78	80	21
3	10503241003	86	76	17
4	10503241004	75	70	19
5	10503241005	75	76	19
6	10503241006	78	65	16
7	10503241007	76	65	20
8	10503241008	74	77	19
9	10503241009	86	75	20
10	10503241010	72	78	18
11	10503241011	74	79	20
12	10503241012	63	72	16
13	10503241013	78	75	18
14	10503241014	71	71	14
15	10503241015	78	83	20
16	10503241016	84	70	22
17	10503241017	78	79	24
18	10503241018	77	71	19
19	10503241019	86	76	21
20	10503241020	84	70	21
21	10503241021	79	78	18
22	10503241022	81	74	13
23	10503241024	71	69	14
24	10503241025	75	78	20
25	10503241026	74	76	18
26	10503241027	78	70	18
27	10503241028	81	74	20
28	10503241029	68	76	16
29	10503241031	73	76	18
30	10503241032	72	78	17

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
31	10503241033	86	80	23
32	10503241034	78	78	18
33	10503241035	82	72	20
34	10503241036	74	77	19
35	10503241037	81	79	22
36	10503241038	72	72	15
37	10503244001	81	72	15
38	10503244002	75	72	17
39	10503244003	85	71	21
40	10503244004	70	74	19
41	10503244005	75	60	16
42	10503244006	72	72	16
43	10503244010	78	72	18
44	10503244011	72	71	17
45	10503244012	77	74	22
46	10503244016	77	69	18
47	10503244017	81	77	18
48	10503244018	72	80	19
49	10503244019	78	70	18
50	10503244020	73	70	19
51	10503244022	70	70	16
52	10503244023	75	69	22
53	10503244024	63	65	15
54	10503244025	74	75	17
55	10503244027	75	65	17
56	10503244029	79	85	20
57	10503244031	78	78	18
58	10503244032	73	75	16
59	10503244034	80	70	20
60	10503244035	78	69	18

Lampian 4. Data Penelitian X1, X2, dan Y (Lanjutan)

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
61	10503244036	78	60	18
62	10503244037	80	75	20
63	10503244038	72	75	18
64	10503244039	60	63	16
65	10503249002	69	64	15
66	10503249003	77	70	20
67	10503244015	74	68	17
68	11503242001	80	80	19
69	12503242001	78	65	14
70	12503242002	75	78	21
71	12503242003	72	80	18
72	12503247001	75	77	19
73	12503247002	80	73	20
74	12503247003	79	65	17
75	12503247004	74	71	18
76	12503247005	82	78	21
77	12503247006	76	70	15
78	12503247007	74	73	17
79	12503247008	78	74	17
80	09503244007	67	65	16
81	09503244020	70	65	16

Lampiran 5. Analisis Deskripsi Statistik

Hasil Analisi Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik

Statistics

Kompetensi_pedagogik

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		18,25
Median		18,00
Mode		18
Std. Deviation		2,261
Minimum		13
Maximum		24

Kompetensi_pedagogik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	1	1,2	1,2	1,2
14	3	3,7	3,7	4,9
15	5	6,2	6,2	11,1
16	10	12,3	12,3	23,5
17	10	12,3	12,3	35,8
18	17	21,0	21,0	56,8
19	10	12,3	12,3	69,1
20	12	14,8	14,8	84,0
21	7	8,6	8,6	92,6
22	4	4,9	4,9	97,5
23	1	1,2	1,2	98,8
24	1	1,2	1,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Lampiran 5. Analisis Deskripsi Statistik

Hasil Analisi Deskripsi Statistik Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran

Statistics

Metode_pemb

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		76,01
Median		76,00
Mode		78
Std. Deviation		5,127
Minimum		60
Maximum		86

Metode_pemb

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1,2	1,2	1,2
	63	2	2,5	2,5	3,7
	67	1	1,2	1,2	4,9
	68	1	1,2	1,2	6,2
	69	1	1,2	1,2	7,4
	70	3	3,7	3,7	11,1
	71	2	2,5	2,5	13,6
	72	8	9,9	9,9	23,5
	73	3	3,7	3,7	27,2
	74	8	9,9	9,9	37,0
	75	9	11,1	11,1	48,1
	76	2	2,5	2,5	50,6
	77	4	4,9	4,9	55,6
	78	15	18,5	18,5	74,1
	79	3	3,7	3,7	77,8
	80	4	4,9	4,9	82,7
	81	5	6,2	6,2	88,9
	82	2	2,5	2,5	91,4
	84	2	2,5	2,5	93,8
	85	1	1,2	1,2	95,1
	86	4	4,9	4,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Lampiran 5. Analisis Deskripsi Statistik

Hasil Analisi Deskripsi Statistik Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran

Statistics

Evaluasi_pemb

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		72,99
Median		73,00
Mode		70
Std. Deviation		5,340
Minimum		60
Maximum		85

Evaluasi_pemb

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	2,5	2,5	2,5
63	1	1,2	1,2	3,7
64	1	1,2	1,2	4,9
65	8	9,9	9,9	14,8
68	1	1,2	1,2	16,0
69	4	4,9	4,9	21,0
70	10	12,3	12,3	33,3
71	5	6,2	6,2	39,5
72	7	8,6	8,6	48,1
73	2	2,5	2,5	50,6
74	5	6,2	6,2	56,8
75	6	7,4	7,4	64,2
76	6	7,4	7,4	71,6
77	4	4,9	4,9	76,5
78	8	9,9	9,9	86,4
79	3	3,7	3,7	90,1
80	5	6,2	6,2	96,3
83	2	2,5	2,5	98,8
85	1	1,2	1,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Lampiran 6. Data Perhitungan Interval

Data Perhitungan Interval

	Variabel Kompetensi Pedagogik
Skor terendah	= 13
Skor tertinggi	= 24
Rentang (R)	= (skor tertinggi - skor terendah) + 1 = (24 -13) + 1 = 12
Banyak kelas	= $1 + (3,3) \log n$ = $1 + (3,3) \log 81$ = $1 + (3,3 \times 1,908)$ = 7,296 dibulatkan menjadi 7
Interval kelas (i)	= Rentang (R) / Banyak kelas = $12/8$ = 1,5 dibulatkan menjadi 2

	Variabel Tingkat Prestasi Metode Pembelajaran
Skor terendah	= 60
Skor tertinggi	= 86
Rentang (R)	= (skor tertinggi - skor terendah) + 1 = (86 -60) + 1 = 27
Banyak kelas	= $1 + (3,3) \log n$ = $1 + (3,3) \log 81$ = $1 + (3,3 \times 1,908)$ = 7,296 dibulatkan menjadi 8
Interval kelas (i)	= Rentang (R) / Banyak kelas = $27/8$ = 3,375 dibulatkan menjadi 4

	Variabel Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran
Skor terendah	= 60
Skor tertinggi	= 85
Rentang (R)	= (skor tertinggi - skor terendah) + 1 = (85 -60) + 1 = 26
Banyak kelas	= $1 + (3,3) \log n$ = $1 + (3,3) \log 81$ = $1 + (3,3 \times 1,908)$ = 7,296 dibulatkan menjadi 8
Interval kelas (i)	= Rentang (R) / Banyak kelas = $26/8$ = 3,25 dibulatkan menjadi 4

KECENDERUNGAN SKOR

A. Kecenderungan Skor Kompetensi Pedagogik

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (30 + 0) \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (30 - 0) \\ &= 5\end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a. Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 SD_i \\ &= X \geq 15 + (1,5 * 5) \\ &= X \geq 22,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Tinggi} &= M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 15 \leq X < 15 + (1,5 * 5) \\ &= 15 \leq X < 22,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Cukup} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i \\ &= 15 - (1,5 * 5) \leq X < 15 \\ &= 7,5 \leq X < 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 15 - (1,5 * 5) \\ &= X < 7,5\end{aligned}$$

B. Kecenderungan Skor Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 0) \\ &= 16,667\end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a. Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5 SDi \\ &= X \geq 50 + (1,5 * 16,667) \\ &= X \geq 75 \\ \text{b. Tinggi} &= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 50 \leq X < 50 + (1,5 * 16,667) \\ &= 50 \leq X < 75 \\ \text{c. Cukup} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi \\ &= 50 - (1,5 * 16,667) \leq X < 50 \\ &= 24,99 \leq X < 50 \\ \text{d. Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\ &= X < 50 - (1,5 * 16,667) \\ &= X < 24,99\end{aligned}$$

C. Kecenderungan Skor Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 0) \\ &= 16,667\end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a. Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5 SDi \\ &= X \geq 50 + (1,5 * 16,667) \\ &= X \geq 75 \\ \text{b. Tinggi} &= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 50 \leq X < 50 + (1,5 * 16,667) \\ &= 50 \leq X < 75 \\ \text{c. Cukup} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi \\ &= 50 - (1,5 * 16,667) \leq X < 50 \\ &= 24,99 \leq X < 50 \\ \text{d. Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\ &= X < 50 - (1,5 * 16,667) \\ &= X < 24,99\end{aligned}$$

Uji Normalitas Chi Kuadrat

Variabel Kompetensi Pedagogik

1. Jumlah kelas interval:6

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar}-\text{Data terkecil}}{6 (\text{jumlah kelas interval})} \\
 &= \frac{24-13}{6} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

No	Kelas interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	13 – 14	4	1,84	2,16	4,6656	2,535652
2	15 – 16	15	10,96	4,04	16,3216	1,489197
3	17 – 18	27	27,65	-0,65	0,4225	0,01528
4	19 – 20	22	27,65	-5,65	31,9225	1,154521
5	21 – 22	11	10,96	0,04	0,0016	0,000146
6	23 - 24	2	1,84	0,16	0,0256	0,013913
	Jumlah	81				5.208709

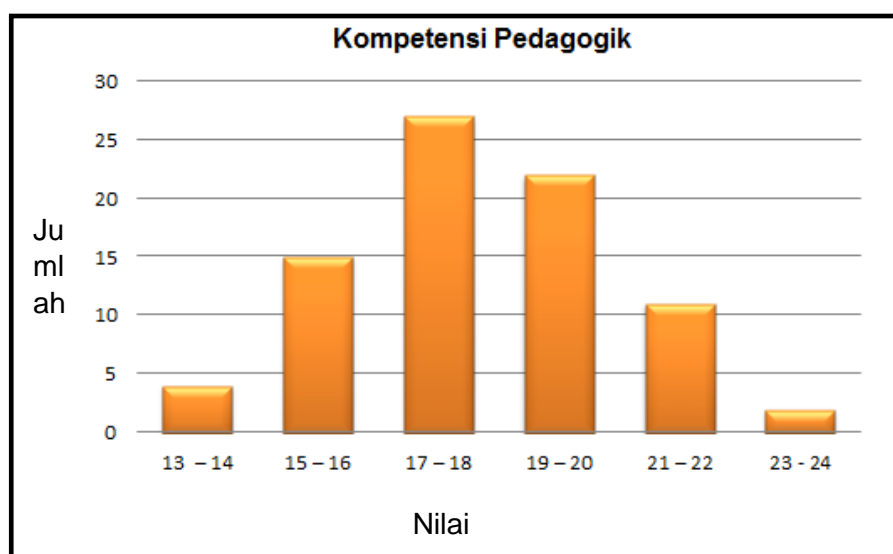
3. Harga chi kuadrat tabel

$Dk = 6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5%, maka chi kuadrat tabel adalah 11,070

4. Kesimpulan

Harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($5,21 < 11,070$), maka distribusi data kompetensi pedagogik dinyatakan berdistribusi normal.

Grafik dari pengujian normalitas:



Variabel Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran

1. Jumlah klas interval:6

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar}-\text{Data terkecil}}{6 \text{ (jumlah kelas interval)}} \\
 &= \frac{86-60}{6} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

No	Kelas interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	60 – 64	3	1,84	1,16	1,35	0,73
2	65 – 69	3	10,96	-7,96	63,36	5,78
3	70 – 74	27	27,65	-0,65	0,42	0,02
4	75 – 79	31	27,65	3,35	11,22	0,41
5	80 – 84	13	10,96	2,04	4,16	0,38
6	85 - 89	4	1,84	2,16	4,67	2,54
	Jumlah	81	81			9,85

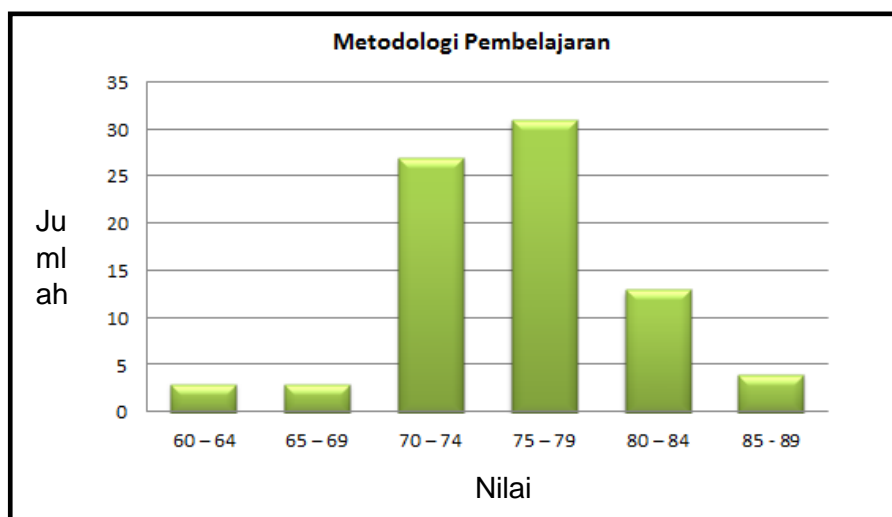
3. Harga chi kuadrat tabel

$Dk = 6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5%, maka chi kuadrat tabel adalah 11,070

4. Kesimpulan

Harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($9,85 < 11,070$), maka distribusi data tingkat prestasi metodologi pembelajaran dinyatakan berdistribusi normal.

Grafik dari pengujian normalitas:



Variabel Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran

1. Jumlah klas interval:6

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar}-\text{Data terkecil}}{6 \text{ (jumlah kelas interval)}} \\
 &= \frac{85-60}{6} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

No	Kelas interval	f _o	f _h	f _o - f _h	(f _o - f _h) ²	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	60 – 64	4	1,84	2,16	4,6656	2,535652
2	65 – 69	13	10,96	2,04	4,1616	0,379708
3	70 – 74	29	27,65	1,35	1,8225	0,065913
4	75 – 79	27	27,65	-0,65	0,4225	0,01528
5	80 – 84	7	10,96	-3,96	15,6816	1,430803
6	85 - 89	1	1,84	-0,84	0,7056	0,383478
	Jumlah	81				4,810835

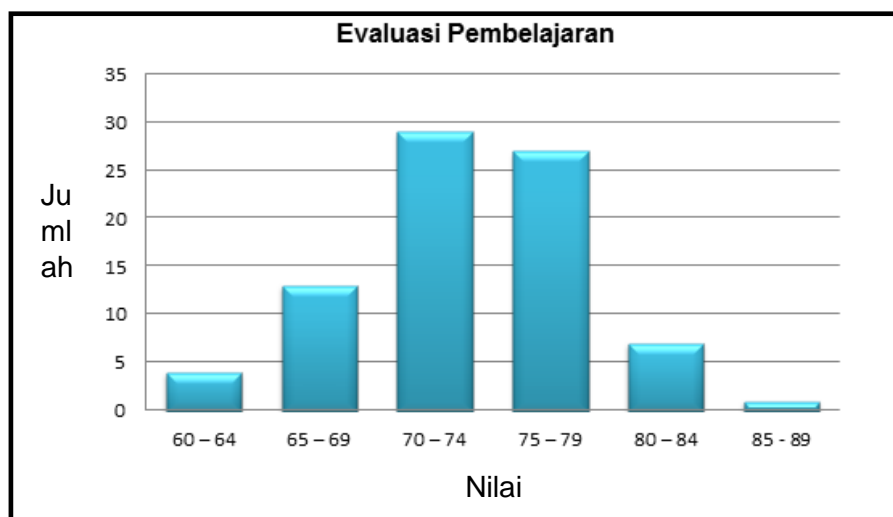
3. Harga chi kuadrat tabel

Dk = 6-1 = 5 dan taraf signifikan 5%, maka chi kuadrat tabel adalah 11,070

4. Kesimpulan

Harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (4,81 < 11,070), maka distribusi data tingkat prestasi evaluasi pembelajaran dinyatakan berdistribusi normal.

Grafik dari pengujian normalitas:



Lampiran 8. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Metode_pemb	Evaluasi_pemb	Kompetensi_pe dagogik
N		81	81	81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.01	72.99	18.25
	Std. Deviation	5.127	5.340	2.261
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.081	.111
	Positive	.090	.081	.111
	Negative	-.095	-.079	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.858	.727	1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453	.665	.267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Uji Linieritas dan Homogenitas

Uji Linieritas

Kompetensi Pedagogik*Metode Pembelajaran

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi	Between	(Combined)	171,281	20	8,564	2,161	,011
_pedagogik	Groups	Linearity	105,826	1	105,826	26,703	,000
*		Deviation	65,455	19	3,445	,869	,620
Metode_pe		from Linearity					
mb	Within Groups		237,781	60	3,963		
	Total		409,062	80			

Kompetensi Pedagogik*Evaluasi Pembelajaran

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi	Between	(Combined)	144,266	18	8,015	1,877	,035
_pedagogik	Groups	Linearity	84,201	1	84,201	19,715	,000
*		Deviation	60,066	17	3,533	,827	,657
Evaluasi_pe		from Linearity					
mb	Within Groups		264,795	62	4,271		
	Total		409,062	80			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Metode_pemb	1.351	8	69	.234
Evaluasi_pemb	.492	8	69	.858

Lampiran 10. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,275	3,654	-1,717	,090		
	Metode_pembelajaran	,184	,041	,417	,000	,927	1,078
	Evaluasi_penerapan	,145	,040	,341	,000	,927	1,078

a. Dependent Variable: Kompetensi_pedagogik

Lampiran 12. Sumbangan Relatif dan Efektif

Sumbangan Relatif dan Efektif

Correlations				
		Metode_pemb	Evaluasi_pemb	Kompetensi_pedagogik
Metode_pemb	Pearson Correlation	1	,269*	,509**
	Sig. (2-tailed)		,015	,000
	Sum of Squares and Cross-products	2102,988	590,012	471,753
	Covariance	26,287	7,375	5,897
	N	81	81	81
Evaluasi_pemb	Pearson Correlation	,269*	1	,454**
	Sig. (2-tailed)	,015		,000
	Sum of Squares and Cross-products	590,012	2280,988	438,247
	Covariance	7,375	28,512	5,478
	N	81	81	81
Kompetensi_pedagogik	Pearson Correlation	,509**	,454**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	471,753	438,247	409,062
	Covariance	5,897	5,478	5,113
	N	81	81	81

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel Tingkat Prestasi Metodologi Pembelajaran

$$\begin{aligned}SR\%X &= \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \\&= \frac{0,184 \times 471,753}{150,058} \times 100\% \\&= 57,85 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SE\%X &= (SR\%X) \times R^2 \\&= 57,85\% \times 0,367 \\&= 21,23 \%\end{aligned}$$

Variabel Tingkat Prestasi Evaluasi Pembelajaran

$$\begin{aligned}SR\%X &= \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \\&= \frac{0,145 \times 438,247}{150,058} \times 100\% \\&= 42,15 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SE\%X &= (SR\%X) \times R^2 \\&= 57,85\% \times 0,367 \\&= 15,47 \%\end{aligned}$$

Lampiran 13. Perhitungan Interpolasi Nilai F

$$\text{Nilai } 2;80 = 3,11$$

$$\text{Nilai } 2;100 = 3,09$$

Maka, nilai 2:81

Diketahui:

$$x_1 = 80 \quad y_1 = 3,11 \quad x = 81$$

$$x_2 = 100 \quad y_2 = 3,09$$

Jawab:

$$\frac{y-y_1}{y_2-y_1} = \frac{x-x_1}{x_2-x_1}$$

$$\frac{y-3,11}{3,09-3,11} = \frac{81-80}{100-80}$$

$$\frac{y-3,11}{-0,02} = \frac{81-80}{20}$$

$$\frac{y-3,11}{-0,02} = \frac{1}{20}$$

$$20y-62,2 = -0,02$$

$$20y = 62,18$$

$$y=3,109$$

Jadi Nilai F_{tabel} untuk nilai pembilang 2 dengan penyebut 81 (2;81) adalah 3,109

Lampiran 14. Perhitungan Interpolasi Nilai r

$$\text{Nilai } 5\%;80 = 0,220$$

$$\text{Nilai } 5\%;85 = 0,213$$

Maka, nilai 2:81

Diketahui:

$$x_1 = 80 \quad y_1 = 0,220 \quad x = 81$$

$$x_2 = 85 \quad y_2 = 0,213$$

Jawab:

$$\frac{y-y_1}{y_2-y_1} = \frac{x-x_1}{x_2-x_1}$$

$$\frac{y-0,220}{0,220-0,213} = \frac{81-80}{85-80}$$

$$\frac{y-0,220}{-0,007} = \frac{81-80}{5}$$

$$\frac{y-0,220}{-0,007} = \frac{1}{5}$$

$$5y-1,1 = -0,007$$

$$5y = 1,093$$

$$y = 0,2186$$

Jadi Nilai r_{tabel} untuk $N = 81$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,218

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	SILABUS METODOLOGI PEMBELAJARAN		
	No. SIL/TBB/PTK201/41	Revisi : 03	Tgl. 9 Februari 2014 Hal 1 dari 5

MATA KULIAH	: METODOLOGI PEMBELAJARAN
KODE MATA KULIAH	: PTK 201 (2 SKS TEORI)
SEMESTER	: 5
FAKULTAS	: Semua Program Studi Jenjang S1
DOSEN PENGAMPU	: Tim

I. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah ini berbobot 2 SKS (Teori), dan bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini membahas tentang evaluasi hasil belajar peserta didik. Perkuliahan dimulai dari konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi; lingkup hasil belajar yang dievaluasi; acuan penilaian; instrumen pengukuran hasil belajar; perencanaan tes hasil belajar; analisis kualitas instrumen; pelaksanaan tes hasil belajar, pengolahan hasil pengukuran dan penilaian; administrasi dan pelaporan.

II. KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN

Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil hasil belajar peserta didik.

III.INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

A. Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir

1. Menjelaskan konsep dasar pengukuran, penilaian, dan evaluasi.
2. Menjelaskan aspek-aspek hasil belajar yang perlu diukur.
3. Menjelaskan konsep acuan penilaian.
4. Mendisrripsikan bentuk-bentuk instrumen pengukuran hasil belajar.
5. Mendisrripsikan prosedur perencanaan tes.
6. Menganalisis kualitas tes.
7. Menjelaskan prosedur pelaksanaan tes.
8. Menjelaskan konsep pengolahan hasil pengukuran dan penilaian.
9. Menganalisis hasil pengukuran dan penilaian.
10. Menjelaskan prosedur administrasi dan pelaporan.

B. Aspek Psikomotor

1. Trampil memilih dan menentukan bentuk-bentuk instrumen pengukuran hasil belajar.
2. Trampil membuat instrumen pengukuran hasil belajar.
3. Trampil menganalisis kualitas tes hasil belajar.
4. Trampil mengolah hasil pengukuran dan penilaian kemampuan belajar.
5. Trampil melaksanakan pengukuran dan penilaian hasil belajar di lapangan.
6. Trampil melaksanakan administrasi dan pelaporan hasil pengukuran dan penilaian.

C. Aspek Afektif, Kecakapan Sosial dan Personal

1. Mengikuti perkuliahan dengan tertib dan penuh tanggung jawab.
2. Berpartisipasi aktif pada semua kegiatan yang berkaitan dengan matakuliah Evaluasi Pembelajaran.

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	--	------------------

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	SILABUS METODOLOGI PEMBELAJARAN		
	No. SIL/TBB/PTK201/41	Revisi : 03	Tgl. 9 Februari 2014 Hal 1 dari 5

MATAKULIAH : METODOLOGI PEMBELAJARAN
KODE MATAKULIAH : PTK201 (2 SKS TEORI)
SEMESTER :-GASAL
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
DOSEN PENGAMPU : KOKOM KOMARIAH, M.Pd

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional. Untuk mencapai kompetensi tersebut, mahasiswa dituntut mampu menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan strategi pembelajaran, mengembangkan materi ajar dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dikemas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi teori disertai dengan contoh-contoh riil supaya mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam merancang proses belajar mengajar. Evaluasi hasil belajar dilakukan secara tertulis, kinerja dan evaluasi portofolio tugas mengkaji dan menyusun perangkat pembelajaran

II. KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN

Mahasiswa mampu:

1. Mengidentifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran.
2. Menganalisis sub kompetensi yang diperlukan untuk menyusun RPP
3. Menganalisis kompetensi dan kompetensi dasar serta merumuskan kompetensi dasar tersebut menjadi tujuan pembelajaran yang sesuai dengan taksonomi hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor)
4. Memilih dan merancang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran
5. Merancang skenario pembelajaran dalam bentuk kegiatan membuka, inti dan menutup proses belajar mengajar
6. Mengembangkan bahan ajar teori dan praktik dalam bentuk modul, *hand out* atau *job sheet*.
7. Mengembangkan konsep pembelajaran tematik
8. Menyusun alat evaluasi hasil belajar yang konsisten dengan tujuan pembelajaran.
9. Merancang umpan balik hasil evaluasi pembelajaran
10. Menyusun satuan kompetensi nomor 3 sampai dengan nomor 6 di atas menjadi RPP untuk pembelajaran teori dan praktik SMK
11. Mensimulasikan cuplikan peran guru dalam proses pembelajaran (membuka atau menutup pelajaran)

III. INDIKATOR KEBERHASILAN

A. Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir

1. Setelah mempelajari UUGD dan permendiknas tentang sertifikasi guru dan dosen, mahasiswa mampu mengidentifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran.
2. Setelah ditunjukkan contoh RPP, mahasiswa mampu menganalisis sub kompetensi yang diperlukan untuk menyusun RPP

Dibuat oleh : Kokom Komariah, M.Pd.	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--	--	------------------------------------

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	SILABUS METODOLOGI PEMBELAJARAN		
	No. SIL/TBB/PTK201/41	Revisi : 03	Tgl. 9 Februari 2014 Hal 2 dari 5

3. Dengan menggunakan silabus mata pelajaran SMK, mahasiswa mampu menganalisis kompetensi dan kompetensi dasar pada satu kompetensi keahlian SMK yang dipilih.
4. Setelah mempelajari taksonomi Bloom's atau lainnya, mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
5. Setelah simulasi penerapan beberapa metode pembelajaran praktek dan teori, mahasiswa mampu memilih dan merancang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran
6. Setelah diberi contoh rancangan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa mampu merancang skenario pembelajaran atau kegiatan awal, inti dan penutup proses belajar mengajar yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih.
7. Mahasiswa mampu mengembangkan bahan ajar teori dan praktik dalam bentuk modul, *hand out* atau *job sheet* yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih.
8. Mahasiswa mampu menyusun alat evaluasi hasil belajar yang konsisten dengan tujuan pembelajaran.
9. Mahasiswa mampu merancang umpan balik hasil evaluasi pembelajaran

B. Aspek Psikomotor

1. Melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, mahasiswa dapat mensimulasikan penerapan beberapa metode pembelajaran teori dan praktik.
2. Melalui metode simulasi atau *role playing*, mahasiswa dapat memerankan cuplikan tugas guru untuk membuka pelajaran
3. Mahasiswa mampu menyusun RPP untuk pembelajaran teori dan praktik SMK secara utuh sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih

C. Aspek Afektif, Kecakapan Sosial dan Personal

1. Dengan belajar mandiri, mahasiswa dapat memperoleh referensi tentang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.
2. Mahasiswa bersikap positif dan kooperatif terhadap tugas-tugas yang diberikan dosen.
3. Mahasiswa menunjukkan sikap dan penampilan sebagai guru yang profesional dalam memainkan peran sebagai guru.

IV. SUMBER BACAAN

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Amirul Hadi (1992). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atwi Suparman. (1994). *Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran*, Jakarta : Ditjen Dikti PAU untuk P2AI
- Asmawi Zaenul. (2001) *Alternative Assesment*. Jakarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka
- Bloom, Benyamin. (1971). *Taxonomy of Educational Objectives*. The Clasification of Educational Goals. USA: University of Chicago
- Burden, P. L. & Byrd, D. M. (1999). *Method for effective teaching*. Needham Heights: Allyn & Bacon
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan indikator*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMA
- Jones, V. E. (2001). *Comprehensive classroom management: creating communities of support and solving problem*. Needham Heights: A Pearson Education Company

Dibuat oleh : Kokom Komariah, M.Pd.	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--	--	------------------------------------

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	SILABUS METODOLOGI PEMBELAJARAN		
	No. SIL/TBB/PTK201/41	Revisi : 03	Tgl. 9 Februari 2014 Hal 3 dari 5

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik

Paulina Pannen, dkk (2001). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka

V. PENILAIAN

Butir penilaian terdiri dari :

A. Partisipasi dan Kehadiran Kuliah

Mahasiswa diwajibkan berpartisipasi secara aktif dalam perkuliahan maupun tugas terstruktur.

Skor : 10 maksimum

B. Tugas Mandiri

Mahasiswa mengumpulkan tugas wajib berupa RPP beserta perangkat materi pelajaran praktik dan teori

Skor: 30 maksimum

C. Tugas Kelompok

Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tugas diskusi kelompok

Skor: 10 maksimum

D. Ujian Mid Semester

Ujian mid semester dilaksanakan pada akhir satuan kompetensi menyusun RPP untuk mengetahui pencapaian kompetensi mahasiswa sebagai umpan balik pelaksanaan remedial learning.

Skor: 20 maksimum

E. Ujian Akhir Semester.

Ujian akhir semester dilaksanakan di akhir perkuliahan bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa.

Skor: 30 maksimum

TABEL RINGKASAN BOBOT PENILAIAN

No	Komponen	Skor Maksimum (%)
1.	Partisipasi kuliah	10
2.	Tugas mandiri	30
3.	Tugas kelompok	10
4.	Mid Semester	20
5.	Ujian akhir	30
	Jumlah	100 %

TABEL PENGUASAAN KOMPETENSI

No	Nilai	Syarat
1	A	Sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 86 point
2	A-	Sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 80 point

Dibuat oleh : Kokom Komariah, M.Pd.	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--	--	------------------------------------

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	SILABUS METODOLOGI PEMBELAJARAN		
	No. SIL/TBB/PTK201/41	Revisi : 03	Tgl. 9 Februari 2014 Hal 4 dari 5

3	B+	Sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 75 point
4	B	Sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 71 point
5	B-	Sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 66 point
6	C+	Sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 64 point
7	C	Sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 56 point
8	D	mahasiswa mengumpulkan point kurang dari 56 point

VII. SKEMA PERKULIAHAN

Mg ke	Kompetensi Dasar	Materi dasar	Strategi Perkuliahan	Sumber/referensi
1	Mengidentifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran	Kompetensi guru: - Kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial	- Quesioning - Penugasan - NHT	
2	Menganalisis bagian-bagian kompetensi yang diperlukan untuk menyusun RPP	- Contoh RPP	- Ceramah - Brainstorming	
3.	Mengkaji kompetensi dan kompetensi dasar	- Silabus SMK	- Diskusi tipe jigsaw	
4	Menganalisis taksonomi tujuan pembelajaran dan Menyusun tujuan pembelajaran	- Taksonomi tujuan pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotor	- Diskusi STAD	Bloom's
5	Merancang pola pembelajaran tematik	- Pembelajaran tematik	- Mind mapping	
6-7	Menentukan pendekatan, strategi metode atau teknik pembelajaran	- Skenario pembelajaran teori dan praktik. - Pendekatan, strategi metode atau teknik pembelajaran	- Ceramah - CTL - Penugasan - Learning together	
8	Mensimulasikan kegiatan guru dalam PBM	- Membuka, inti, menutup pelajaran - Penguatan dan motivasi belajar	- Role playing	
9-10	Mensimulasikan strategi pembelajaran	- Macam-macam strategi pembelajaran	- Simulasi	
11	Mengorganisasikan materi pembelajaran	- Modul, hand out dan job sheet	- Penugasan	
12	Mengevaluasi proses dan hasil belajar	Macam-macam alat evaluasi proses dan hasil belajar	Snow ball throwing	
13	MID semester			
14	Memfaatkan hasil evaluasi pembelajaran	Merencanakan program pengayaan, penguatan dan remedial	Jigsaw	

Dibuat oleh :

Kokom Komariah, M.Pd.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Dr. Sri Wening

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	SILABUS METODOLOGI PEMBELAJARAN		
	No. SIL/TBB/PTK201/41	Revisi : 03	Tgl. 9 Februari 2014 Hal 5 dari 5

15	Mengevaluasi kuliah	Evaluasi proses kuliah	Diskusi	
16	Ujian semester			

Dibuat oleh : Kokom Komariah, M.Pd.	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--	--	------------------------------------



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS EVALUASI PEMBELAJARAN

No. SIL/TKF/PTK203/05

Revisi : 00

Tgl : 26 Juli 2010

Hal 1 dari 5

MATAKULIAH : EVALUASI PEMBELAJARAN
KODE MATAKULIAH : PTK203 (2 SKS TEORI)
SEMESTER : 5
FAKULTAS : Semua Program Studi Jenjang S1
DOSEN PENGAMPU : Tim

I. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah ini berbobot 2 SKS (Teori), dan bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini membahas tentang evaluasi hasil belajar peserta didik. Perkuliahan dimulai dari konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi; lingkup hasil belajar yang dievaluasi; acuan penilaian; instrumen pengukuran hasil belajar; perencanaan tes hasil belajar; analisis kualitas instrumen; pelaksanaan tes hasil belajar, pengolahan hasil pengukuran dan penilaian; administrasi dan pelaporan.

II. KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN

Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

A. Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir

1. Menjelaskan konsep dasar pengukuran, penilaian, dan evaluasi.
2. Menjelaskan aspek-aspek hasil belajar yang perlu diukur.
3. Menjelaskan konsep acuan penilaian.
4. Mendiskripsikan bentuk-bentuk instrumen pengukuran hasil belajar.
5. Mendiskripsikan prosedur perencanaan tes.
6. Menganalisis kualitas tes.
7. Menjelaskan prosedur pelaksanaan tes.
8. Menjelaskan konsep pengolahan hasil pengukuran dan penilaian.
9. Menganalisis hasil pengukuran dan penilaian.
10. Menjelaskan prosedur administrasi dan pelaporan.

B. Aspek Psikomotor

1. Trampil memilih dan menentukan bentuk-bentuk instrumen pengukuran hasil belajar.
2. Trampil membuat instrumen pengukuran hasil belajar.
3. Trampil menganalisis kualitas tes hasil belajar.
4. Trampil mengolah hasil pengukuran dan penilaian kemampuan belajar.
5. Trampil melaksanakan pengukuran dan penilaian hasil belajar di lapangan.
6. Trampil melaksanakan administrasi dan pelaporan hasil pengukuran dan penilaian.

C. Aspek Afektif, Kecakapan Sosial dan Personal

1. Mengikuti perkuliahan dengan tertib dan penuh tanggung jawab.
2. Berpartisipasi aktif pada semua kegiatan yang berkaitan dengan matakuliah Evaluasi Pembelajaran.

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS EVALUASI PEMBELAJARAN

No. SIL/TKF/PTK203/05

Revisi : 00

Tgl : 26 Juli 2010

Hal 2 dari 5

3. Memiliki motivasi untuk membaca beberapa sumber referensi berkaitan dengan pengukuran dan penilaian hasil belajar.
4. Menghargai pendapat orang lain/teman sendiri dalam berdiskusi di kelas.
5. Mahasiswa memiliki sopan-santun dalam kelas maupun di luar kelas.
6. Mahasiswa memiliki tanggungjawab pada tugas-tugas belajarnya.
7. Mahasiswa memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya, utamanya dalam mengukur dan menilai hasil belajar.

IV. SUMBER BACAAN

1. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2005). *Penilaian, Pengadministrasian dan Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*. Depdiknas. Jakarta.
2. Ebel, R. L. & Frisbie, D. A. (1986). *Essentials of Educational Measurement*. Englewood Cliffs. N. J.:Prentice-Hall.
3. Ericson, R.C. & Wentling, T.L. (1988). *Measuring Student Growth: Techniques and Procedures for Occupational Education*. Illinois: Griffon Press
4. Sax, Gilbert. (1980). *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation*. California. Wadsworth Publishing Company.
5. Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

V. PENILAIAN

Butir-butir penilaian terdiri dari:

- A. Partisipasi dan Kehadiran Kuliah
- B. Tugas mandiri
- C. Tugas kelompok
- D. Mid Semester
- E. Ujian Semester

A. Partisipasi dan Kehadiran Kuliah

Belajar pada dasarnya terjadi dalam situasi sosial. Kelas merupakan situasi sosial yang diciptakan oleh dosen untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan belajarnya. Oleh karenanya kehadiran kuliah dan partisipasi dalam kuliah merupakan parameter keunggulan mahasiswa yang harus dikembangkan dan diberi bobot pencapaian. Skor maksimum 10

B. Tugas Mandiri

Tugas ini merupakan kumpulan tugas mandiri dalam rangka meningkatkan pemahaman wawasan berkaitan dengan beberap subpokok bahasan. Skor maksimum 20.

C. Tugas Kelompok

Tugas ini merupakan tugas kelompok (3-4 orang/kelompok) yang difokuskan pada analisis kualitas salah satu soal tes sumatif di SMK. Skor maksimum 15.

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS EVALUASI PEMBELAJARAN

No. SIL/TKF/PTK203/05

Revisi : 00

Tgl : 26 Juli 2010

Hal 3 dari 5

D. Ujian MID Semester

Ujian mid semester dilaksanakan di pertengahan semester untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa. Skor maksimum 25.

E. Ujian Akhir Semester

Ujian semester dilaksanakan di akhir perkuliahan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa. Skor maksimum 30.

Tabel Ringkasan Bobot Penilaian

No	Jenis Tagihan	Skor Maksimum
1	Kehadiran dan Partisipasi Kuliah	10
2	Tugas Mandiri	20
3	Tugas Kelompok	15
4	Ujian Mid Semester	25
5	Ujian Akhir Semester	30
Jumlah Maksimum		100

Untuk dinyatakan menguasai kompetensi mahasiswa harus mampu mengumpulkan minimal 56 poin (C). Poin tersebut dinyatakan dalam angka dan huruf sebagai berikut:

Tabel Penguasaan Kompetensi

No	Nilai	Syarat
1	A	86 - 100
2	A-	81 - 85
3	B+	76 - 80
4	B	71 - 75
5	B-	66 - 70
6	C+	61 - 65
7	C	56 - 60
8	D	0-55

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS EVALUASI PEMBELAJARAN

No. SIL/TKF/PTK203/05

Revisi : 00

Tgl : 26 Juli 2010

Hal 4 dari 5

VI. SKEMA KERJA

Tatap Muka	Kompetensi Dasar	Materi Dasar	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan
1	Menjelaskan konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi hasil belajar	Pengertian tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi	Ceramah dan diskusi	1 hal. 17 – 30 2 hal. 1 – 17
2	Menjelaskan tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar	a. Tujuan evaluasi hasil belajar. b. fungsi evaluasi hasil belajar	Ceramah dan diskusi	1 hal. 35- 36
3	Menjelaskan prinsip-prinsip dan acuan penilaian	a. Prinsip-prinsip penilaian b. Acuan penilaian	Ceramah dan diskusi	2 hal. 83-97 3 hal 77-80
4-5	Menjelaskan aspek-aspek hasil belajar yang harus diukur	Aspek hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik	Ceramah dan diskusi	1. hal. 39-40 2 hal. 18-25
6	Mendeskripsikan bentuk penilaian tes dan non tes	1. Bentuk tes obyektif dan uraian. 2. Bentuk-bentuk non tes	Ceramah dan diskusi	1 hal 96-177 2 hal 93-118 3 hal 115-120
7-9	Menjelaskan perencanaan dan pengembangan tes dan non tes	1. Perencanaan tes 2. Pengembangan tes 3. Penulisan soal 4. Penyusunan non tes	Ceramah, diskusi dan Tugas	1 hal 96-177 2 hal 93-118 3 hal 115-120
10	Ujian Mid Semester			
11-13	Menganalisis kualitas soal	1. Analisis teoritis/rasional 2. Analisis empiris: indeks kesukaran, daya beda, disktraktor, validitas, reliabilitas.	Ceramah, diskusi dan pemberian tugas	1 hal. 258-267 2 hal. 131-172
14	Penilaian keterampilan	1. Konsep penilaian keterampilan 2. Pengembangan skema penilaian	Ceramah dan diskusi	
15	Mengolah hasil tes	1. Tendensi sentral dan variabilitas 2. Standar penilaian 3. Interpretasi hasil	Ceramah diskusi dan Tugas	2 hal. 175-195 3 hal 200-225

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS EVALUASI PEMBELAJARAN

No. SIL/TKF/PTK203/05

Revisi : 00

Tgl : 26 Juli 2010

Hal 5 dari 5

16	Menjelaskan prosedur administrasi dan pelaporan hasil pengukuran dan penilaian	1. Manfaat laporan 2. Tujuan laporan 3. Perangkat laporan	Ceramah dan diskusi	4 87-91hal.
-----------	--	---	---------------------	-------------

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :